

SKRIPSI

**ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL BERDASARKAN
METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABLE COSTING*
(Studi Pada UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Di Tulang
Bawang Barat)**

Oleh:

**MIFTAHURROHMAH
NPM. 2103030022**



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**

**ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL
BERDASARKAN METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABLE COSTING*
(Studi Pada UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Di Tulang Bawang Barat)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

MIFTAHURROHMAH
NPM. 2103030022

Pembimbing : Esty Apridasari, M.Si

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Miftahurrohmah
NPM : 2103030022
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN HARGA POKOK PRODUKSI
MENGUNAKAN METODE FULL COSTING DAN
VARIABLE COSTING DALAM PENETAPAN HARGA JUAL
(Studi Pada UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos di Tulang Bawang Barat)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 7 Mei 2025
Dosen Pembimbing

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN HARGA POKOK PRODUKSI
MENGUNAKAN METODE FULL COSTING DAN
VARIABLE COSTING DALAM PENETAPAN HARGA JUAL
(Studi Pada UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos di Tulang
Bawang Barat)

Nama : Miftahurrohmah

NPM : 2103030022

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 7 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-1284 // n.28.3/D/PP.009/06/2025

Skrripsi dengan Judul: ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL BERDASARKAN METODE FULL COSTING DAN VARIABEL COSTING (STUDI PADA UMKM PABRIK SEMPOL AYAM RAOS DI TULANG BAWANG BARAT), disusun oleh MIFTAHURROHMAH, NPM. 2103030022, Jurusan: Akuntansi Syariah telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Senin/2 Juni 2025.

TIM PEMBAHAS

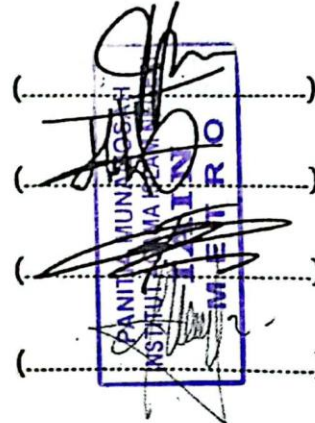
Ketua / Moderator : Esty Apridasari, M.Si.

Pembahas I : Thoyibatun Nisa, M.Akt.

Pembahas II : Fikri Rizki Utama, M.S.Ak.

Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Drs. Santoso, M.H
NIP. 196703161995031001

ABSTRAK

ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL BERDASARKAN METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABLE COSTING* (Studi Pada Umkm Pabrik Sempol Ayam Raos Di Tulang Bawang Barat) Oleh :

**Miftahurrohmah
NPM. 2103030022**

Penerapan harga pokok produksi sangat penting karena berfungsi untuk menentukan harga jual produk dan harga pokok persediaan yang disajikan dalam neraca. Penelitian ini didasari oleh kenyataan bahwa UMKM seringkali belum menghitung harga pokok produksi secara akurat, sehingga berdampak pada ketidaktepatan dalam penentuan harga jual dan perolehan laba usaha.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil perhitungan dan perbandingan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* pada UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos di Tulang Bawang Barat. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan dokumentasi. Langkah dalam proses analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi dan analisis perbandingan metode yang digunakan.

Penelitian menunjukkan harga pokok produksi sempol ayam per tusuk sebesar Rp. 450 dengan metode *full costing* dan Rp. 448 dengan metode *variable costing*, lebih tinggi dibandingkan perhitungan sederhana Bapak Tholib sebesar Rp. 400 karena tidak memasukkan semua komponen biaya. Akibatnya, terjadi selisih laba bulanan Rp. 7.794.000, di mana laba menurut Bapak Tholib sebesar Rp. 15.500.000 turun menjadi Rp. 7.706.000 (*full costing*) dan Rp. 8.137.000 (*variable costing*). Penerapan metode *full costing* dan *variable costing* menghasilkan perhitungan yang lebih akurat dan realistis untuk dasar penetapan harga jual.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, *Variabel Costing*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahurrohmah
NPM : 2103030022
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 7 Mei 2025
Yang menyatakan



Miftahurrohmah
NPM. 2103030022

MOTTO

.. ۛ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا ... ۛۛ

"Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita"
(Q.S. At-Taubah:40)

“Selesaikan Apa yang sudah kamu mulai”
(Miftahurrohmah)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta Ayahanda Rahmat dan Ibunda Rini Henda Nurani yang telah memberikan dukungan moral maupun material serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan dan kelancaran peneliti, karena tiada kata yang seindah lantunan do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari kedua orang tua. Terimakasih atas pengorbanannya sampai saat ini.
2. Keponakanku tersayang Muhammad Kaif Nizam yang selalu memberikan keceriaan, dan menjadi pelipur lara saat lelah dan ingin menyerah. Terimakasih serta sayang ku untuk mu.
3. Dosen Pembimbing Skripsi saya Ibu Esty Apridasari, M.Si terimakasih atas ilmu yang diberikan dan kesabaran dalam membimbing skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Sahabat dan Teman-teman ku, Wulan, Fira, Saskia, Sisil, Dini, dan Galih yang selalu saling memberi motivasi, semangat dan dukungan kalian semua tak kan mungkin peneliti sampai disini, terimakasih untuk canda, tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama. Dan Terimakasih sudah menjadi temanku.
5. Teman Satu atapku, Melissa Wulandari dan Alvina Eka Fadillah, terima kasih atas tawa dan kebersamaan yang menghidupkan malam-malam penuh penat.
6. Bapak Tholib pemilik usaha UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos yang telah memberikan kesempatan peneliti dalam melakukan penelitian skripsi di usaha tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Akuntansi Syariah Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, S.Ag., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.ACC., AK., CA., A-CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Esty Apridasari, M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Bapak Tholib selaku pemilik UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penelitian karya ilmiah selanjutnya. Dan pada akhirnya peneliti

berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Akuntansi Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 7 Mei 2025
Penulis,



Miftahurrohmah
NPM. 2103030022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	10
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Penelitian Relevan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Harga Pokok Produksi.....	18
1. Pengertian Harga Pokok Produksi.....	18
2. Tujuan Penentuan Harga Pokok Produksi	19
3. Komponen Penentuan Harga Pokok Produksi	20
B. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi	23
1. <i>Full Costing</i>	23
2. <i>Variabel Costing</i>	25
C. Penetapan Harga Jual	27
1. Pengertian Penetapan Harga Jual	27

2. Tujuan Penentuan Harga Jual	28
3. Metode Penetapan Harga Jual	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	40
1. Profil Usaha.....	40
2. Struktur Organisasi UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos	41
B. Hasil Penelitian	43
1. Penentuan Jenis Biaya Harga Pokok Produksi Usaha	43
2. Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut Metode <i>Full Costing</i>	53
3. Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut Metode <i>Variabel Costing</i>	56
4. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variable Costing</i>	58
C. Pembahasan.....	61
1. Metode <i>Full Costing</i>	61
2. Metode <i>Variabel Costing</i>	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Sempol Ayam Raos Oktober 2024	8
Tabel 1.2 Ringkasan Penelitian Relevan.....	13
Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku Langsung UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Per Hari.....	45
Tabel 4.2 Biaya Bahan Baku Langsung UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Per Bulan	46
Tabel 4.3 Biaya Bahan Baku Tidak Langsung UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Per Hari.....	47
Tabel 4.4 Biaya Bahan Baku Tidak Langsung UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Per Bulan.....	48
Tabel 4.5 Biaya Tenaga Kerja Langsung UMKM Pabrik Sempol Ayam Per Hari.....	49
Tabel 4.6 Biaya Tenaga Kerja Langsung UMKM Pabrik Sempol Ayam Per Bulan.....	50
Tabel 4.7 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Per Bulan	51
Tabel 4.8 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Per Bulan.....	52
Tabel 4.9 Biaya Penolong UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Per Bulan	53
Tabel 4.10 Perhitungan menurut Metode <i>Full Costing</i> Harga Pokok Produksi UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Per Bulan	53
Tabel 4.11 Perhitungan menurut Metode <i>Variabel Costing</i> Harga Pokok Produksi UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Per Bulan.....	56
Tabel 4.12 Perbandingan Harga Pokok Produksi menurut metode UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos, Metode <i>Full Costing</i> dan Metode <i>Variabel Costing</i> Per Bulan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Usaha UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos.....	42
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas
4. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Alat Pengumpulan Data
6. Outline
7. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Dokumentasi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca. Oleh karena itu, perhitungan harga pokok produksi harus dilakukan dengan cermat dan teliti¹.

Perhitungan harga pokok produksi yaitu sebagai alat penentuan harga produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi periodik dan untuk menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan di neraca. Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang tidak dapat ditinggalkan, karena apabila dalam pengambilan bahan bakunya mahal akan mengakibatkan harga jual yang tinggi sehingga penjualan akan menjadi menurun, sehingga dapat menurunkan laba juga bagi perusahaan.²

Penetapan harga jual yang tepat memiliki peran penting bagi keberlanjutan UMKM, termasuk Pabrik Sempol Ayam Raos. Penentuan harga jual penting dalam strategi bisnis bagi suatu perusahaan karena menjadi

¹Priantono Seger and Elok Dwi Vidiyastutik, 'Analisis Penerapan Metode Full Costing pada UD Ratna Jaya Proboilinggo', *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2022): 2, <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i2.194>.

² Leili Fitriani Rahmawati, 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penentuan Harga Jual Pada UD. Yani Jaya Samarinda' (Samarinda, Universitas Mulawarman, 2023), 2.

landasan untuk menghitung potensi laba yang dapat dicapai. Jika harga jual yang ditetapkan terlalu tinggi, ada resiko pelanggan akan beralih ke *competitor* yang memasarkan harga lebih rendah untuk produk atau layanan yang sebanding dalam kualitas. Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa harga jual dapat memiliki dampak signifikan pada permintaan produk. Harga yang terlalu tinggi dapat menekan penjualan, sementara harga yang terlalu rendah dapat merusak profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, penentuan harga yang akurat menjadi kunci untuk mempertahankan pangsa pasar, menjaga daya saing, dan sekaligus memastikan keuntungan yang optimal bagi perusahaan³.

Namun, di tengah kondisi perekonomian tahun 2024, ketika harga-harga tengah naik tentu akan sangat sulit bagi para pelaku usaha kecil menengah (UKM) untuk menetapkan harga jual yang murah atas produk yang diproduksinya dengan kualitas yang masih tetap sama, hal ini dikarenakan biaya untuk memproduksi barang untuk produk tersebut tentu juga akan naik karena pengaruh kenaikan harga-harga yang terjadi, dalam hal ini perusahaan dituntut untuk bisa mengambil keputusan yang tepat akan permasalahan ini agar perusahaan tidak mengalami kerugian.⁴

UMKM seringkali kurang akurat dalam menentukan harga jual produknya. Hal ini didukung oleh hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh

³ Nurfadhilah, Samirah Dunakhir, and Mukhammad Idrus, 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Produk Olahan Kayu Gaharu', *Jurnal Akuntansi Aktiva* 5, no. 2 (2024): 160.

⁴ Aisyah and Yayuk Nurjanah, 'Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual Pada UMKM Kaos Baba Sablon', *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan* 5, no. 1 (2024): 3, <https://doi.org/10.37641/jadkes.v5i1.2448>.

Nia Karenina, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan sistem akuntansi biaya secara menyeluruh dan masih menggunakan pendekatan tradisional dalam menentukan harga pokok produksi. Dalam penelitiannya, ditemukan bahwa banyak pelaku usaha hanya mencatat biaya-biaya utama secara kasar tanpa memperhitungkan biaya *overhead* secara rinci, yang menyebabkan penetapan harga jual menjadi tidak akurat dan tidak mencerminkan kondisi nyata suatu usaha. Akibatnya, terjadi ketidaksesuaian antara laba yang diharapkan dengan laba yang sebenarnya diperoleh⁵. Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan pemilik UMKM Sempol Ayam Raos, yang menyatakan bahwa mereka mengalami kendala serupa dalam menentukan harga jual. Pemilik UMKM tersebut mengungkapkan bahwa sering kali harga yang ditetapkan belum sepenuhnya mempertimbangkan biaya produksi secara rinci, sehingga laba yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan.⁶

Oleh karena itu penentuan harga pokok produksi yang tepat sangat diperlukan bagi UMKM khususnya manajemen dalam pengambilan keputusan harga jual yang tepat untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.⁷

Untuk menentukan harga pokok produksi ada dua metode yang dapat digunakan yakni metode *full costing* dan *variable costing*. Metode *full costing*

⁵ Nia Karenina, 'Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan Metode Tradisional dengan Variabel Costing Di UMKM KUB Mekar Sari Kampung Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah' (Lampung, IAIN Metro, 2022).

⁶ Wawancara Kepada Pemilik Usaha, Bapak Tholib tanggal 14 Februari 2025

⁷ Ella Mulyantie Astri, 'Analisis Penerapan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Sebagai Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual', *Nusantara Hasana Journal* 1, no. 4 (2021): 122.

merupakan metode penentuan biaya produksi yang menghitung seluruh unsur biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (termasuk biaya variabel dan biaya tetap), sedangkan metode *variabel costing* adalah metode penentuan biaya produksi yang hanya menghitung biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel.⁸

Pabrik Sempol Ayam Raos yang ada di Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang bisnis manufaktur khususnya pada produksi Sempol Ayam. Dalam sistem penjualannya, Sempol Ayam Raos dapat melayani konsumen melalui sistem offline maupun online. Pabrik Sempol Ayam Raos mempunyai aktivitas utama, yaitu memproduksi Sempol dan memasarkan Sempol⁹.

Pabrik Sempol Ayam Raos berfokus sepenuhnya pada produksi sempol ayam berkualitas tinggi setiap harinya. Setelah proses pembuatan selesai, sebanyak 25 penjual di pasaran datang langsung ke pabrik untuk mengambil stok sempol yang telah disiapkan. Para penjual ini kemudian mendistribusikan sempol ayam ke berbagai lokasi, memastikan produk tetap segar dan siap dinikmati oleh pelanggan. Selain melalui 25 penjual tersebut, Pabrik Sempol Ayam Raos juga memasarkan produknya ke pasar-pasar terdekat, sehingga semakin banyak konsumen yang dapat menikmati cita rasa khas sempol ayam yang selalu dinantikan. Dengan sistem distribusi langsung ini, Pabrik Sempol

⁸Nadilah, Andini Utari Putri, and Mutiara Kemala Ratu Ratu, 'Analisis Penerapan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Di Rumah Industri Kemplang Mentah Di Jakabaring (Survei Pada Rumah Industri Kemplang Mentah Di Jakabaring)', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): 6313.

⁹ Wawancara Kepada Pemilik Usaha, Bapak Tholib tanggal 10 November 2024

Ayam Raos dapat menjamin ketersediaan produk di pasaran serta menjaga cita rasa khas yang selalu dinantikan oleh pelanggan setianya.¹⁰

Peneliti memilih UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos sebagai objek penelitian, dikarenakan UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos masih belum melakukan pencatatan atas biaya pokok produksi dan juga mengenai harga jual Pabrik Sempol Ayam Raos yang mana sejak tahun 2021 tidak pernah berubah dimana kondisi bahan produksi semakin naik dan juga untuk mensejahterakan perusahaan untuk bertahan dalam kondisi seperti ini.¹¹

Omzet Pabrik Sempol Ayam Raos mengalami fluktuasi sejak tahun 2021. Pada awal berdirinya, produksi hanya berkisar antara 15.000 hingga 30.000 tusuk per bulan. Seiring dengan meningkatnya permintaan, kapasitas produksi terus ditingkatkan, dan omzet pun sempat mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Namun, pada tahun 2023, omzet mengalami penurunan akibat berbagai faktor, seperti perubahan tren pasar dan daya beli konsumen yang melemah. Kondisi ini semakin diperburuk oleh kemarau panjang yang berlangsung dari Maret hingga November tahun 2023. Pada periode tersebut, perekonomian masyarakat terganggu, menyebabkan minat pembeli menurun drastis. Meskipun menghadapi tantangan besar, Pabrik Sempol Ayam Raos tidak berhenti berinovasi. Dengan menerapkan strategi pemasaran yang lebih efektif serta meningkatkan kualitas produk, perlahan-lahan kondisi mulai membaik¹².

¹⁰ Wawancara Kepada Pemilik Usaha, Bapak Tholib tanggal 10 November 2024

¹¹ Wawancara Kepada Pemilik Usaha, Bapak Tholib tanggal 10 November 2024

¹² Wawancara Kepada Pemilik Usaha, Bapak Tholib tanggal 14 Februari 2025

Pada tahun 2024 Sampai 2025, kenaikan harga menjadi tantangan bagi UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos dalam mempertahankan omzet tanpa mengurangi kualitas produk. Biaya produksi yang semakin tinggi akibat mahalnya bahan baku dan operasional berdampak pada kestabilan usaha. Untuk menghadapi hal ini, perusahaan perlu menyusun strategi yang tepat agar tetap bertahan, menjaga keuntungan, dan terus berkembang di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.¹³

Dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi pada Usaha Kecil Menengah Sempol Ayam Raos hanya berfokus pada bahan baku. Padahal, menurut Harun, Manossoh, dan Latjandu, biaya produksi mencakup berbagai komponen yang digunakan selama proses produksi, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik dan biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi. Setiap perusahaan perlu menentukan harga pokok produksi dengan akurat karena hal ini berperan penting dalam menetapkan harga jual yang tepat serta menghitung laba atau rugi yang diperoleh¹⁴.

Yang sering ditemui di lapangan adalah adanya penggabungan biaya *overhead* untuk usaha dan pemakaian pribadi, yang menyebabkan meningkatnya biaya produksi. Hal ini sejalan dengan penelitian Awaluddin dan Mukhammad Idrus, yang menyatakan bahwa salah satu kendala utama dalam pengelolaan keuangan UKM adalah kurangnya pemisahan antara biaya

¹³ Wawancara Kepada Pemilik Usaha, Bapak Tholib tanggal 14 Februari 2025

¹⁴ Miranti Zakia Harun, Hendrik Manossoh, and Lady Diana Latjandu, 'Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Per Jenis Produk Pada UD Lyvia Nusa Boga', *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 2023, 78.

operasional usaha dan biaya pribadi. Ketidaktepatan dalam alokasi biaya *overhead* dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam perhitungan harga pokok produksi, sehingga berpengaruh terhadap penetapan harga jual dan profitabilitas usaha.¹⁵

Untuk meminimalkan kesalahan perhitungan biaya produksi, peneliti memilih metode *full costing* dan *variable costing*. Metode *full costing* dianggap sebagai pendekatan yang paling baik dalam perhitungan harga pokok produksi karena menurut Lilis Febrianty, *full costing* mencakup semua biaya tetap dan variabel untuk perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat, sedangkan *variable costing* hanya memasukkan biaya produksi variabel, sehingga harga pokok produksi lebih rendah namun belum memperhitungkan Biaya *Overhead* Pabrik Tetap¹⁶. Penelitian ini tidak menggunakan metode *Activity-Based Costing* (ABC) karena menurut V. Wiratna Sujarweni, metode *Activity-Based Costing* (ABC) menitikberatkan biaya di seluruh fase produksi. Metode ini dianggap kurang cocok untuk organisasi kecil dengan struktur biaya yang sederhana dan lebih sesuai bagi perusahaan yang memiliki banyak mesin serta proses produksi yang beragam.¹⁷

UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos merupakan satu-satunya pabrik sempol ayam yang berkembang pesat dan dikenal luas di Desa Gilang Tunggal

¹⁵ Awaluddin and Mukhammad Idrus, 'Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Trend Milk', *JIAN : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 2 (2022): 27.

¹⁶ Lilis Febrianty and Saiful Muchlis, 'Analisis Perbandingan Metode Full Costing dan Variable Costing Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Je'neberang Kabupaten Gowa)' (Gowa, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019), 7, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/isafir/article/view/18326>.

¹⁷ V Wiratna Sujarweni, *Akuntansi Biaya Teori Dan Penerapannya* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), 125.

Makarta, Kecamatan Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat. UMKM ini mampu menjangkau pasar lebih luas dan memiliki pelanggan tetap dari berbagai daerah. Popularitas dan tingginya permintaan terhadap produk sempol ayam menjadikan UMKM ini sebagai pelaku utama dalam industri makanan ringan di wilayahnya. Namun, meskipun secara operasional usaha ini tergolong sukses dan stabil, terdapat permasalahan mendasar dalam sistem pencatatan biaya produksinya. Pemilik usaha masih menggunakan metode tradisional dalam menentukan harga pokok produksi, yaitu hanya menghitung biaya yang tampak secara langsung, seperti bahan baku dan tenaga kerja, tanpa memperhitungkan seluruh komponen biaya secara menyeluruh, seperti biaya *overhead* tetap dan variabel.¹⁸

Berikut adalah perhitungan harga pokok produksi menurut UMKM Sempol Ayam Raos disajikan dalam bentuk table berikut:

Tabel 1.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Sempol Ayam Raos Oktober 2024

No.	Keterangan	Kebutuhan Perbulan	Biaya Per satuan	Jumlah
1.	Ayam	1.500 Kg	Rp. 25.000	Rp. 37.500.000
2.	Tepung Terigu	600 Kg	Rp. 12.000	Rp. 7.200.000
3.	Tepung Tapioka	600 Kg	Rp. 12.000	Rp. 7.200.000
4.	Biaya Tenaga Kerja	6 Orang	Rp. 1.500.000	Rp. 9.000.000
5.	Solar	90 Liter	Rp. 10.000	Rp. 900.000
6.	Listrik		Rp. 200.000	Rp. 200.000
Total Biaya				Rp. 62.000.000
Jumlah Produksi (Tusuk)				155.000
HPP Per Tusuk				Rp. 400
Omset/Bulan				Rp. 77.500.000
Laba Bersih				Rp. 15.500.000

Sumber : Data Primer UMKM Sempol Ayam Raos

¹⁸ Wawancara Kepada Pemilik Usaha, Bapak Tholib tanggal 10 November 2024

Dari wawancara dengan Bapak Tholib, pemilik UMKM Sempol Ayam Raos, tentang penerapan harga pokok produksi, peneliti menemukan beberapa permasalahan tentang kurangnya penerapan harga pokok produksi, yaitu UMKM Sempol Ayam Raos hanya memperkirakan biaya yang dikeluarkan, lebih jelasnya UMKM Sempol Ayam Raos menghitung harga pokok produksi dengan metode yang sederhana atau yang disebut sistem tradisional, dan tidak menerapkan perhitungan yang sesuai dengan aturan akuntansi biaya. Dan biaya keseluruhan yang digunakan dalam proses produksi tidak diperhitungkan saat menghitung biaya. Sebagai pemilik usaha sempol, Pak Tholib menjelaskan hal ini. Perhitungan seperti itu dapat membuat harga pokok produksi menjadi tidak akurat.¹⁹

Kemudian perhitungan harga pokok produksi hanya memperhatikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya yang memerlukan pengeluaran tunai seperti tagihan listrik, dan biaya bahan bakar. Sedangkan biaya *overhead* yang lain seperti, biaya pemeliharaan mesin, biaya penyusutan mesin, biaya bumbu pelengkap, dan biaya penyusutan gedung juga tidak kalah penting untuk dimasukkan di dalam perhitungan biaya produksi. Ini akan menghasilkan biaya yang tidak realistis karena tidak mencakup semua elemen dari biaya produksi yang dihitung. Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan.²⁰

¹⁹ Wawancara Kepada Pemilik Usaha, Bapak Tholib tanggal 10 November 2024

²⁰ Wawancara Kepada Pemilik Usaha, Bapak Tholib tanggal 10 November 2024

Penentuan harga pokok produksi yang kurang akurat tentunya akan berdampak kurang tepatnya dalam penentuan harga jual pada produk yang dijual oleh UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos. Oleh karena itu, penulis tertarik menyusun skripsi yang berjudul: **“Analisis Penetapan Harga Jual Berdasarkan Metode *Full Costing* Dan *Variable Costing* (Studi Pada UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Di Tulang Bawang Barat)”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah yang mendasari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil analisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* untuk pembuatan Sempol Ayam Raos di Tulang Bawang Barat?
2. Bagaimana hasil analisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing* untuk pembuatan Sempol Ayam Raos di Tulang Bawang Barat?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari Penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui hasil analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada harga pembuatan Sempol Ayam Raos di Tulang Bawang Barat.

- b. Mengetahui hasil analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variable costing* pada harga pembuatan Sempol Ayam Raos di Tulang Bawang Barat.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang berharga dalam pengajaran dan penelitian di bidang akuntansi biaya dan manajemen. Temuan dari studi kasus ini dapat digunakan sebagai materi pengajaran untuk mengilustrasikan konsep-konsep akuntansi biaya dalam konteks praktis UMKM.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan untuk mendalami perbedaan dan implikasi penggunaan metode *full costing* dan *variable costing* dalam konteks penetapan harga jual, khususnya pada UMKM seperti Pabrik Sempol Ayam Raos di Tulang Bawang Barat. Selain itu, penulis juga dapat mengasah keterampilan analisis data dan interpretasi hasil penelitian, serta memperluas cakupan pengetahuan mereka dalam bidang akuntansi biaya.

2) Bagi Pemilik Usaha

Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan yang berharga dalam mengambil keputusan tentang penetapan harga jual produk mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan

antara metode *full costing* dan *variable costing*, pemilik usaha dapat merencanakan strategi penetapan harga yang lebih efektif dan sesuai dengan kondisi pasar, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menyediakan landasan yang kuat untuk penelitian lanjutan tentang aplikasi metode *full costing* dan *variable costing* dalam berbagai konteks bisnis. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk penyelidikan lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga jual produk dan strategi manajerial terkait di UMKM. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berkelanjutan bagi perkembangan pengetahuan di bidang akuntansi biaya dan manajemen.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan ini menjadi panduan bagi peneliti dalam menjalankan penelitian mereka karena berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam topik penelitian ini. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperluas landasan teoritis yang mereka gunakan. Berikut adalah ringkasan hasil dari penelitian relevan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

Tabel 1.2 Ringkasan Penelitian Relevan

No.	Nama Penulis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Kholida Atiyatul Maula, Silvia Nurul Mahmudah, dan Zahra Ayu Karimah (2023). “Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variable Costing</i> pada UKM Produk Minuman Jus Buah “Ta Kashi Murah” ²¹	Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat selisih harga antara metode <i>full costing</i> dan metode <i>variable costing</i> saat menghitung biaya produksi. <i>Variable costing</i> memiliki biaya produksi yang lebih rendah daripada <i>full costing</i> . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode <i>full costing</i> dapat mencakup seluruh biaya <i>overhead</i> pabrik, termasuk biaya tetap dan variabel, metode <i>full costing</i> lebih tepat daripada metode <i>variable costing</i> . Akibatnya, metode <i>full costing</i> lebih menguntungkan penjual daripada metode <i>variable costing</i> karena memungkinkan perhitungan biaya produksi yang lebih tepat.	Persamaannya yaitu Sama-sama menganalisis Perhitungan Harga pokok Produksi dan Sama-sama menggunakan data primer berupa wawancara dan dokumentasi.	Terdapat perbedaan pada tahun, dan juga objek yang diteliti .
2.	Iham Nurizki Fadli dan Rizka Ramayanti (2020) Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode	Sama-sama meneliti perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan	Pada Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan

²¹ Kholida Atiyatul Maula, Silvia Nurul Mahmudah, and Zahra Ayu Karimah, ‘Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada Usaha Kecil Menengah Produk Minuman Jus Buah “Ta Kashi Murah”’, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023.

No.	Nama Penulis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Berdasarkan Metode <i>Full Costing</i> (Studi Kasus Pada Ukm <i>Digital Printing</i> Prabu) ²² .	<i>full costing</i> menunjukkan angka yang lebih tinggi dari perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode UKM <i>Digital Printing</i> Prabu. Harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>full costing</i> sebesar Rp 19.293,- . Sedangkan untuk hasil perhitungan dengan menggunakan metode UKM <i>Digital Printing</i> Prabu sebesar Rp 13.976,-. Hal ini disebabkan UKM <i>Digital Printing</i> Prabu hanya memasukkan biaya bahan baku <i>flexi china</i> saja, biaya tenaga kerja dan biaya <i>overhead</i> listrik saja. Dan tidak memasukkan biaya bahan baku lainnya seperti biaya tinta, biaya lem, dan biaya mata ayam, dan <i>overhead</i> lainnya seperti biaya penyusutan peralatan produksi, biaya sewa tempat, biaya solven, dan biaya tissu dalam	metode <i>Full Costing</i> .	dalam penelitian yang akan di teliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Selain itu, penelitian terdahulu hanya sebatas mencari tau penentuan harga pokok produksi menggunakan metode <i>full costing</i> , maka penulis akan mendeskripsikan sampai penentuan harga jualnya berdasarkan metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variabel costing</i> ,

²² Ilham nurizki Fadli and Rizka Ramayanti, 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu)', *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 7, no. 2 (2020): 148–61, <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2211>.

No.	Nama Penulis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		penentuan harga pokok produksi.		
3.	Annisa Ayuandira (2023), “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Dan <i>Variabel Costing</i> dalam Menentukan Harga Jual Minuman Di Cafe Garis Langit Di Batam” ²³ .	Hasil dari penelitian ini ialah bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode <i>full costing</i> memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode <i>variabel costing</i> . Namun dalam perhitungan harga jual yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh kafe keuntungan yang didapat dengan menggunakan metode <i>variabel costing</i> sebesar Rp. 272.133 sedangkan metode <i>full costing</i> sebesar Rp. 265.472. Maka dari itu harga jual dengan metode <i>variabel costing</i> lebih menguntungkan karena mampu memaksimalkan laba yang diperoleh. Dari data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha sebaiknya menggunakan sistem perhitungan harga pokok produksi yang	Keduanya memakai metode Kuantitatif deskriptif, dan keduanya menggambarkan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode <i>full costing</i> dan <i>variable costing</i> .	Terdapat perbedaan pada sumber data, dalam penelitian sebelumnya sumber data berasal dari data sekunder sedangkan dalam penelitian yang akan di teliti bersumber dari data primer.

²³Annisa Ayuandira, ‘Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Dalam Menentukan Harga Jual Minuman Di Cafe Garis Langit Di Batam’ (Medan, Universitas Medan Area, 2023).

No.	Nama Penulis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		metode <i>variabel costing</i> karena mampu memaksimalkan laba yang diperoleh.		
4.	Seger Priantono dan Elok Dwi Vidiyastutik (2022) “Analisis Penerapan Metode <i>Full Costing</i> Pada UD Ratna Jaya Probolinggo” ²⁴	Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD Ratna Jaya masih menggunakan metode perhitungan harga pokok produksi sederhana dengan cara menjumlahkan biaya-biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya penunjang. Penerapan metode <i>full costing</i> dengan merinci semua biaya produksi yang terjadi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya <i>overhead</i> pabrik, dapat menentukan besarnya harga pokok produksi yang lebih akurat.	Keduanya sama-sama memakai metode Kuantitatif Deskriptif.	Penelitian terdahulu hanya sebatas mencari tau penentuan harga pokok produksi menggunakan metode <i>full costing</i> , maka penulis akan mendeskripsikan sampai penentuan harga jualnya berdasarkan metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variabel costing</i> ,
5.	Nailatun Nafisah, A.Manaf Dientri, Novi Darmayanti, Wahyu Winarno, dan Hairudin (2021) ”Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kelemahan dalam perhitungan harga pokok produksi perusahaan. Berdasarkan perbandingan	Keduanya memakai metode Kuantitatif Deskriptif.	Terdapat perbedaan pada objek yang diteliti.

²⁴ Seger and Elok Dwi Vidiyastutik, ‘Analisis Penerapan Metode Full Costing pada UD Ratna Jaya Probolinggo’.

No.	Nama Penulis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	<i>Full Costing dan Variable Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk</i> ” ²⁵	antara metode <i>full costing</i> dan metode <i>variable costing</i> harga pokok produksi perusahaan, harga pokok produksi menurut metode <i>full costing</i> memiliki nilai nominal yang lebih tinggi daripada metode <i>variable costing</i> . Hal ini disebabkan karena dalam perhitungan harga pokok produksi metode <i>full costing</i> memperhitungkan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama memproduksi produk baik variabel maupun tetap.		

Sumber : Data yang Penulis Olah.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Penetapan Harga Jual Berdasarkan Metode *Full Costing* Dan *Variable Costing* (Studi Pada Umkm Pabrik Sempol Ayam Raos Di Tulang Bawang Barat)” belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya di lembaga IAIN Metro.

²⁵ Nailatun Nafisah et al., ‘Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing dan Variable Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk’, *Journal of Management and Accounting* 4, no. 1 (2021).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Harga Pokok Produksi

1. Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok adalah nilai pengorbanan untuk memperoleh barang dan jasa yang diukur dengan nilai mata uang. Besarnya biaya diukur dengan berkurangnya atau timbulnya utang. Menurut Halim, harga pokok dapat berarti sebagai bagian dari harga perolehan aktiva yang ditunda pembebanannya pada masa yang akan datang. Menurut Mulyadi, harga pokok merupakan pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva. Harga pokok juga digunakan untuk menunjukkan pengorbanan sumber ekonomi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Karena pembuatan produk tersebut bertujuan mengubah aktiva (berupa persediaan bahan baku) menjadi aktiva lain (persediaan produk jadi) maka pengorbanan bahan baku tersebut, yang berupa biaya bahan baku, membentuk harga pokok produksi.¹

Dari pengertian diatas dapat saya garis bawahi bahwa harga pokok produksi adalah semua biaya untuk membuat satu unit barang jadi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik. Dengan demikian, harga pokok produksi merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan dari perusahaan dagang ataupun

¹ Neneng Hariyati, *Akuntansi Biaya* (Jawab Barat: CV Pustaka Setia, 2017), 130.

manufaktur. Harga pokok produksi berkaitan dengan indikator tentang kesuksesan perusahaan, misalnya laba kotor penjualan, laba bersih. Berdasarkan hal tersebut, penting untuk menghitung harga pokok produksi secara sistematis dengan menggunakan rumus berikut²:

$$\text{HPP} = \frac{\text{Total Jumlah Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Unit}}$$

2. Tujuan Penentuan Harga Pokok Produksi

Tujuan utama dari penentuan harga pokok produksi adalah untuk menghitung total biaya per unit produk jadi. Selain itu, tujuan lainnya meliputi:

- a. Menentukan harga jual produk.
- b. Menilai persediaan.
- c. Sebagai dasar untuk menetapkan laba.
- d. Sebagai dasar untuk mengambil keputusan.
- e. Sebagai alat perencanaan dan pengendalian.

Penentuan harga pokok produksi bertujuan untuk mengetahui berapa besarnya biaya yang dikorbankan dalam hubungannya dengan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau jasa yang siap untuk dijual dan dipakai. Penentuan harga pokok sangat penting dalam suatu perusahaan, karena merupakan salah satu elemen yang dapat digunakan sebagai

² Fatti Corrina, *Akuntansi Biaya* (Padang: CV Genta Lentera, 2023), 21.

pedoman dan sumber informasi bagi pimpinan dalam mengambil keputusan³.

3. Komponen Penentuan Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi terdiri dari beberapa biaya, adalah sebagai berikut :

a. Biaya Bahan Baku

Bahan baku (*raw material*) adalah bahan yang digunakan dalam membuat produk dimana bahan tersebut secara menyeluruh tampak pada produk jadinya (atau merupakan bagian terbesar dari bentuk barang). Biaya bahan baku (*raw material Cost*) adalah seluruh biaya untuk memperoleh sampai dengan bahan siap untuk digunakan yang meliputi harga bahan, ongklos angkut, penyimpanan dan lain-lain. Unsur harga pokok bahan yang dibeli adalah semua biaya untuk memperoleh bahan baku dan untuk menempatkan dalam keadaan siap pakai. Harga beli dan biaya angkut merupakan unsur yang mudah diperhitungkan sebagai harga pokok bahan baku sedangkan biaya pesan, biaya penerimaan, pembongkaran, pemeriksaan, asuransi, pergudangan dan biaya akuntansi biaya merupakan unsur yang sulit diperhitungkan sehingga pada prakteknya harga pokok bahan baku yang dicatat sebesar harga beli menurut faktur dari pemasok sebagai

³ Anggraeni Yunita, Rulyanti Susi Wardhani, and Julia, *Akuntansi Biaya* (Y: K-Media, 2020), 52,
https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Biaya/bW2zEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

akibatnya biaya penyiapan bahan baku diperhitungkan dalam biaya *overhead* pabrik.⁴

b. Biaya Tenaga Kerja

Dalam proses produksi biaya tenaga kerja merupakan biaya konversi yaitu biaya yang dibutuhkan dalam merubah bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Biaya tenaga kerja bersifat langsung artinya biaya yang dapat ditelusuri secara langsung dalam proses produksi. Biaya yang tidak dapat ditelusuri ke dalam produksi secara langsung walaupun masuk dalam biaya produksi disebut biaya tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk membayar jasa atau upah para pekerja dan pegawai yang bekerja pada suatu perusahaan. Biaya tenaga kerja merupakan bentuk pembayaran balas jasa yang dinamakan “upah” .dalam hal ini ada perbedaan antara gaji dan upah yaitu, Gaji merupakan pembayaran balas jasa kepada tenaga kerja atau karyawan yang didasarkan pada rentang waktu tertentu seperti gaji mingguan, bulanan dan lain sebagainya. Sedangkan, upah merupakan balas jasa kepada buruh atau tenaga kerja yang dibebankan melalui rekening biaya tenaga kerja langsung, sedangkan gaji dibebankan melalui rekening biaya *overhead* pabrik. Dalam sistem penggajian, data penggunaan/pemakaian jam tenaga kerja setiap pegawai dikumpulkan, kemudian dilakukan penghitungan gaji bagi tiap

⁴ Baru Harahap and Tukino, *Akuntansi Biaya* (Kepulauan Riau: Batam Publisher, 2020), 45.

pegawai dan selanjutnya bagian keuangan mengeluarkan cek pembayaran gaji/upah kepada pegawai. Namun kemajuan teknologi seperti saat ini, maka pembayaran gaji dilakukan secara transfer ke rekening masing-masing pegawai.⁵

c. Biaya *Overhead* Pabrik

Overhead pabrik adalah komponen biaya dalam proses produksi setelah bahan baku dan tenaga kerja langsung. Karakteristik biaya *overhead* pabrik unik dan berbeda dengan bahan baku dan tenaga kerja, karena biaya *overhead* tidak mudah diidentifikasi atau ditelusuri secara langsung terhadap produk-produk tertentu seperti bahan baku atau biaya TKL. Contoh biaya *overhead* pabrik antara lain yaitu biaya bahan baku penolong (*supplies*) seperti aksesoris produk, biaya tenaga kerja seperti upah supervisor dan satpam pabrik, biaya utilitas pabrik seperti listrik, air, telpon, biaya depresiasi atau sewa gedung pabrik, mesin, serta biaya-biaya lain yang membantu proses menjadi produk jadi. Dengan kata lain, semua biaya produksi, selain bahan baku langsung dan biaya TKL, yang membantu proses menjadi produk jadi akan tetapi pembebanan atau pengalokasian biayanya sulit diidentifikasi secara langsung (dengan biaya murah) ke dalam biaya produksi dikategorikan sebagai biaya *overhead* pabrik⁶.

⁵ David Pangaribuan and Amor Marundha, *Akuntansi Biaya Teori & Penerapannya Dalam Bisnis* (Bekasi: CV Pena Persada, 2022), 71.

⁶ Iriyadi and Desi Efrianti, *Akuntansi Biaya* (Bogor: Kesatuan Press, 2020), 156.

B. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Metode penentuan biaya produksi adalah teknik untuk menghitung elemen-elemen biaya dalam produksi. Terdapat dua pendekatan utama untuk memperhitungkan elemen-elemen biaya tersebut *full costing* dan *variable costing*.

1. *Full Costing*

a. Pengertian *Full Costing*

Full Costing adalah metode penentuan harga pokok produk dengan memasukkan seluruh komponen biaya produksi sebagai unsur harga pokok, yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap. Menurut R.A. Supriyono, menerangkan *Full Costing Method* adalah konsep penentuan harga pokok penuh, membebankan semua elemen biaya produksi, baik biaya tetap maupun biaya variabel, ke dalam harga pokok produksi⁷.

Dari pengertian tersebut dapat saya garis bawahi bahwa Metode *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi dimana semua biaya produksi diperhitungkan ke dalam harga pokok produksi. Sehingga tidak membedakan antara biaya produksi variabel dan biaya produksi tetap. Dikarenakan seluruh biaya produksi tetap dan variabel dimasukkan ke dalam harga pokok produksi, maka akan ada biaya tetap yang masih melekat pada produk yang belum laku

⁷ Sujarweni, *Akuntansi Biaya Teori Dan Penerapannya*, 149.

terjual. Sehingga biaya tetap yang masih melekat pada produk yang belum laku terjual tidak dibebankan pada periode yang seharusnya⁸.

Dengan demikian, biaya produksi menurut metode *full costing* terdiri dari elemen-elemen biaya produksi berikut ini⁹:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	xxx +
Harga Pokok Produksi produksi	xxx

b. Kelebihan dan Kekurangan *Full Costing*

1) Kelebihan *Full Costing*

- a) Mampu menampilkan jumlah biaya *overhead* secara komprehensif karena memiliki dua jenis biaya didalamnya, yakni biaya *overhead* tetap dan variabel.
- b) Metode ini bisa melakukan penundaan dalam beban biaya *overhead* saat produk belum laku dijual dipasaran.

2) Kekurangan *Full Costing*

Dalam metode *full costing*, harga jual yang ditetapkan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan metode *variable costing*, karena pendekatan ini berasumsi bahwa konsumen bersedia membayar harga berapa pun demi mendapatkan barang

⁸ Emy Iryanie and Monika Handayani, *Akuntansi Biaya* (Banjarmasin: Poliban Press, 2019), 10–11.

⁹ Sujarweni, *Akuntansi Biaya Teori Dan Penerapannya*, 149.

yang memang menjadi kebutuhan atau keinginannya. Pendekatan ini lebih cocok diterapkan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi barang kebutuhan pokok masyarakat secara umum, di mana permintaan terhadap barang-barang tersebut cenderung stabil dan tidak terlalu sensitif terhadap perubahan harga.¹⁰

2. *Variabel Costing*

a. Pengertian *Variabel Costing*

Variabel costing merupakan metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Dengan demikian biaya produksi menurut metode ini terdiri dari unsur berikut:

- 1) Biaya bahan baku
- 2) Biaya tenaga kerja langsung
- 3) Biaya *overhead* pabrik variabel
- 4) Biaya produksi

Biaya produk yang dihitung dengan metode *variabel costing* terdiri dari unsur biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel) ditambah dengan biaya non-produksi variabel (biaya pemasaran variabel serta biaya administrasi

¹⁰ Yenni Arfah and Ayu Zurlaini, *Akuntansi Biaya* (Sumatera Utara: PT Inovasi Pratama Internasional, 2023), 51.

dan umum variabel) dan biaya tetap (biaya *overhead* pabrik tetap, biaya pemasaran tetap serta biaya administrasi dan umum tetap)¹¹. Dengan demikian, biaya produksi menurut metode *variable costing* terdiri dari elemen-elemen biaya produksi berikut ini¹²:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	xxx +
Harga pokok produksi	xxx

b. Kelebihan dan Kekurangan *Variabel Costing*

1) Kelebihan *Variabel Costing*

- a) Alat perencanaan operasi, *variabel costing* memudahkan pengumpulan data biaya variabel dan margin kontribusi, sehingga membantu menyusun rencana anggaran dan laba di masa depan. Hal ini memungkinkan manajemen membuat keputusan cepat terkait biaya operasional sehari-hari.
- b) Penetapan harga jual, *variabel costing* mendukung penetapan harga jual yang kompetitif. Harga yang terlalu tinggi dapat menurunkan daya saing, sementara harga yang terlalu rendah dapat menghambat pencapaian target laba perusahaan.
- c) Penentuan titik impas atau peluang pokok, dengan mengetahui margin kontribusi dan biaya tetap, *variabel costing*

¹¹Ni Ketut Muliati et al., *Buku Ajar Akuntansi Biaya 2* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 4,
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Akuntansi_Biaya_2/z9oFEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=full+costing&pg=PA10&printsec=frontcover.

¹² Sujarweni, *Akuntansi Biaya Teori Dan Penerapannya*, 152.

mempermudah perhitungan titik impas, yaitu kondisi di mana perusahaan tidak mengalami keuntungan atau kerugian (*Break Even*).

- d) Alat pengendalian Manajemen, laporan *variabel costing* lebih efektif untuk pengawasan manajemen karena langsung terkait dengan target laba atau anggaran, sehingga penyimpangan dapat terdeteksi dan diperbaiki lebih cepat.

2) Kekurangan *Variabel Costing*

Penerapan *variabel costing* menghadapi dua kendala utama. Pertama, pemisahan biaya semi-variabel menjadi biaya tetap dan variabel sulit dilakukan secara akurat meskipun sederhana secara teori. Kedua, metode ini tidak sesuai untuk pelaporan eksternal karena perhitungan harga pokok produksi harus mencakup semua biaya sesuai konsep *full costing*, termasuk bahan baku langsung, upah langsung, dan biaya produksi tidak langsung, dengan mempertimbangkan saldo awal dan akhir barang dalam proses.¹³

C. Penetapan Harga Jual

1. Pengertian Penetapan Harga Jual

Harga mengandung pengertian, suatu nilai tukar dari produk barang atau pun jasa yang umumnya dinyatakan dalam satuan moneter (Rupiah, Dollar, Yen dll). Dalam dunia bisnis harga mempunyai banyak nama, sebagai contoh dalam dunia perdagangan produk disebut harga, dalam

¹³ Muliati et al., *Buku Ajar Akuntansi Biaya 2*, 8–10.

dunia perbankan disebut bunga, atau dalam bisnis jasa akuntansi, konsultan disebut fee, biaya transportasi *taxi*, telepon disebut tarif sedangkan dalam dunia asuransi disebut premi. Sedangkan penetapan harga jual adalah suatu proses untuk menentukan seberapa besar pendapatan yang akan diperoleh atau diterima oleh perusahaan dari produk atau jasa yang dihasilkan. Penetapan harga jual telah memiliki fungsi yang sangat luas di dalam program pemasaran. Menetapkan harga jual berarti bagaimana mempertautkan produk kita dengan aspirasi sasaran pasar, yang berarti pula harus mempelajari kebutuhan, keinginan, dan harapan konsumen¹⁴.

2. Tujuan Penentuan Harga Jual

Tujuan Penentuan Harga jual diantaranya yaitu sebagai berikut¹⁵ :

- a. Untuk Bertahan Hidup, Penentuan harga dimaksudkan agar produk atau jasa yang ditawarkan tetap eksis di pasar.
- b. Untuk Memaksimalkan Laba, Penentuan harga dimaksudkan untuk meningkatkan penjualan sehingga keuntungan yang didapatkan juga meningkat.
- c. Untuk Memperbesar *Market Share*, Harga yang murah diharapkan dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan mengalihkan perhatian pelanggan pesaing.

¹⁴ Juli Prastyorini and Hanifah Belen Fauziyyah, *Strategi Bisnis Pemasaran* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2024), 142–43.

¹⁵ Musnaini et al., *Manajemen Pemasaran* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 136–37.

- d. Mutu Produk, Harga dapat memproyeksikan mutu dan kualitas suatu produk
- e. Karena Pesaing, Penentuan harga yang ditawarkan disarankan tidak melebihi harga pesaing.

3. Metode Penetapan Harga Jual

Untuk menentukan harga jual suatu produk, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan oleh pelaku usaha. Pemilihan metode ini bertujuan agar harga jual tidak hanya mampu menutupi biaya produksi, tetapi juga memberikan keuntungan yang sesuai bagi perusahaan. Berikut ini adalah beberapa metode penetapan harga jual yang umum diterapkan, yaitu¹⁶:

a. Penetapan Harga Biaya Plus (*Cost Plus Pricing*)

Didalam metode ini, harga jual per unit ditentukan dengan menghitung jumlah seluruh biaya per unit ditambah jumlah tertentu untuk menutupi laba yang dikehendaki pada unit tersebut (margin).

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Total} + \text{Margin}$$

b. Penetapan Harga *Mark-Up* (*Mark Up Pricing*)

Untuk metode *Mark-up* ini, harga jual per unit ditentukan dengan menghitung harga pokok pembelian per unit ditambah (*mark-up*) jumlah tertentu.

$$\text{Harga Jual} = \text{Harga Beli} + \text{Mark Up}$$

¹⁶ Prastyorini and Fauziyyah, *Strategi Bisnis Pemasaran*, 141.

c. Penetapan Harga BEP (*Break Even Point*)

Metode penetapan harga berdasarkan keseimbangan antara jumlah total biaya keseluruhan dengan jumlah total penerimaan keseluruhan.

$$BEP = Total\ Biaya - Total\ Penerimaan$$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field research*), Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrument pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya¹.

Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan yaitu di UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos di Tulang Bawang Barat.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif melibatkan proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data untuk memahami serta membandingkan suatu kondisi. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan suatu keadaan secara rinci agar dapat diambil kesimpulan yang relevan². Jadi, dapat dipahami bahwa penelitian ini bertujuan untuk

¹ Annita Sari et al., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: CV Angkasa Pelangi, 2023), 22.

² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Jejak, 2018), 11, https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metodologi+penelitian+albi&printsec=frontcover.

mengetahui perhitungan harga pokok produksi Sempol Ayam untuk penentuan harga jual menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* di perusahaan yang diteliti, membedakan atau membandingkan hasil perhitungan menurut teori pada penelitian yang didapat dan perhitungan yang diterapkan perusahaan itu sendiri.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tulisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan peristiwa.³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁴. Adapun yang menjadi narasumber data primer pada peneliti ini yaitu Bapak Tholib selaku pemilik/*owner*, dan Ibu Kusrini salah satu karyawan di UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos.

³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2020), 57.

⁴ Benny S Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: Media Edu Pustaka, 2022), 84.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh pihak yang memerlukan informasi, secara tidak langsung karena datanya sudah tersedia atau tersaji dalam bentuk laporan, publikasi, laporan, basis data, atau sumber informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lainnya bisa berupa data historis ataupun data yang telah diterbitkan sebelumnya.⁵

Adapun sumber data sekunder yang peneliti dapatkan di UMKM tersebut yaitu nota pembelian bahan baku, data gaji karyawan dan perhitungan sederhana yang UMKM tersebut terapkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar objektif, peneliti menggunakan beberapa metode sehingga diharapkan objektivitas data menjadi signifikan dan sesuai dengan harapan peneliti. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan data yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya peneliti menguraikan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Dalam suatu penelitian, disarankan untuk membuat suatu panduan wawancara yang dapat

⁵ Nanda Dwi Rizkia et al., *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bali: CV Intelektual Manifest Media, 2023), 70–71.

mengarahkan peneliti untuk fokus pada hal-hal yang ingin diketahui saja.

Teknik wawancara ada tiga bentuk:

- a. Wawancara terstruktur, merupakan teknik wawancara dimana pewawancara menggunakan / mempersiapkan daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai pedoman saat melakukan wawancara.
- b. Wawancara Tidak Terstruktur, di mana pewawancara mengikuti pedoman atau catatan tanpa daftar pertanyaan yang telah ditetapkan.
- c. Wawancara Semi terstruktur, merupakan teknik wawancara yang menggabungkan antara bentuk tidak terstruktur dengan yang terstruktur.⁶

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara Semi terstruktur, yaitu tanya jawab secara lisan antara peneliti dengan responden terkait dengan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara bebas tetapi tidak menyimpang dari pedoman wawancara yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan pemilik usaha Sempol Ayam Raos di Tulang Bawang Barat dan juga beberapa karyawan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan terkait proses produksi serta mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian.

2. Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan

⁶ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Banda Aceh: Ar-Raniry, 2020), 265.

dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya⁷. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dari pemilik usaha dengan mencatat dokumen serta informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan beberapa nota pembelian bahan baku serta catatan sederhana milik pemilik usaha yang berisi rincian biaya produksi dan pengeluaran harian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah. Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah.⁸

Meningkatkan ketekunan dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji keakuratan data penelitian. Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah dikumpulkan agar tidak terjadi kesalahan. Dan data tersebut bermanfaat sesuai kebutuhan penelitian. Dengan ketekunan tentunya penelitian akan memberikan deskripsi data yang akurat serta sistematis berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dengan teliti. Untuk memastikan keakuratan data

⁷ Ibrahim, 269.

⁸ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahran Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 57, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

tersebut peneliti membuat perbandingan dengan berbagai referensi baik buku maupun dokumen-dokumen terkait⁹.

Kemudian pengukuran keakuratan data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi. Dalam triangulasi data peneliti melakukan pengecekan dengan berbagai sumber, cara, dan waktu¹⁰. Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas informasi dengan cara mengecek informasi kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya informasi diperoleh dari wawancara, untuk mengetahui kredibilitas informasi tersebut dilakukan pengecekan dengan dokumentasi. Apabila menghasilkan informasi yang sama maka dikatakan kredibel, namun jika berbeda maka peneliti melakukan penelusuran lebih lanjut dengan melakukan diskusi kepada sumber informasi atau sumber lain untuk mengklarifikasi mana informasi yang benar¹¹.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, yang sudah ditulis dalam

⁹ Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Tahta Media Group, 2022), 199.

¹⁰ Dameria Sinaga, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: UKI Press, 2023), 65.

¹¹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT global Eksekutif Teknologi, 2022), 184, www.globaleksekutifteknologi.co.id.

catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data kualitatif melalui proses pengumpulan data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Selanjutnya, analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion*)¹³.

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Langkah pertama dalam analisis data adalah reduksi data, yang bertujuan untuk menyaring dan menyederhanakan data yang telah dikumpulkan. Setelah memperoleh hasil wawancara dan dokumentasi dari UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos, peneliti akan membaca dan memahami data secara menyeluruh. Data kemudian akan dikelompokkan berdasarkan kategori yang relevan dengan penelitian, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, dan biaya lainnya yang terkait dengan produksi. Informasi yang tidak relevan atau bersifat repetitif akan dihapus untuk memastikan analisis lebih terfokus dan efisien. Setelah itu, ringkasan data yang telah dipilih akan disusun dalam

¹² Dewi Kurniasih, Yudi Rusfiana, Agus Subagyo, and Rira Nuradhawati, *Teknik Analisa* (Bandung: Alfabeta Cv, 2021), 6.

¹³ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Medan: CV Haeva Creative, 2023), 132.

bentuk yang lebih terstruktur untuk memudahkan tahap analisis berikutnya.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data yang bertujuan untuk membuat informasi lebih sistematis dan mudah dipahami. Data yang telah dikelompokkan akan disusun dalam tabel untuk merangkum biaya-biaya terkait produksi, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Penyajian dalam bentuk tabel ini akan mempermudah dalam perhitungan harga pokok produksi. Selain itu, narasi deskriptif juga akan digunakan untuk menjelaskan secara rinci bagaimana masing-masing biaya dihitung dan dikategorikan dalam perhitungan HPP.

Selanjutnya, data yang telah disusun akan digunakan untuk menghitung harga pokok produksi dengan dua metode yaitu metode *full costing* dan *variable costing*. Oleh karena itu, harga pokok produksi menurut *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi, yaitu :

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variable	xxx +
Harga pokok produksi	xxx

Sedangkan harga pokok produksi menurut *variabel costing* terdiri dari unsur biaya produksi, yaitu :

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variable	xxx +
Harga pokok produksi	xxx

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah data disajikan, langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis. Peneliti akan menjawab pertanyaan penelitian dengan mengkaji hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*. Peneliti akan menganalisis perbandingan kedua metode tersebut, melihat bagaimana pengalokasian biaya tetap dan variabel mempengaruhi harga pokok produksi dan harga jual yang akan ditetapkan. Berdasarkan hasil analisis, peneliti akan menyimpulkan metode mana yang lebih efektif dan efisien untuk digunakan oleh UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos dalam perhitungan harga pokok produksi. Peneliti juga akan memberikan rekomendasi untuk membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi serta strategi penetapan harga jual yang lebih kompetitif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Profil Usaha

Usaha UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang produksi makanan ringan, khususnya sempol ayam. Usaha ini berlokasi di Desa Gilang Tunggal Makarta, Kecamatan Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Didirikan pada tahun 2021 oleh Bapak Tholib dan istrinya, Nia, usaha ini telah berkembang dalam industri makanan olahan. Pabrik Sempol Ayam Raos melayani pasar di berbagai daerah, dengan fokus utama pada distribusi di wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Pada awalnya, usaha ini dijalankan sebagai bisnis keluarga, di mana seluruh proses pengelolaan, produksi, dan distribusi dilakukan oleh Bapak Tholib dan istrinya, Nia. Modal usaha diperoleh dari dana pribadi serta pinjaman bank. Seiring meningkatnya permintaan pasar, UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos mulai merekrut karyawan dari masyarakat sekitar. Proses produksi dilakukan setiap hari dengan tenaga kerja yang membantu dalam pembuatan sempol ayam. Saat ini, usaha ini mampu mengolah 50 kg daging ayam per hari, yang menghasilkan sekitar 5.000 tusuk sempol ayam. Untuk distribusinya, para pembeli dapat langsung datang ke lokasi produksi di kediaman Bapak Tholib dan Ibu Nia. Selain itu, terdapat sekitar 25 orang yang mengambil sempol ayam dari lokasi produksi untuk kemudian dijual

secara keliling serta dipasarkan ke pasar terdekat, sehingga memperluas jangkauan pemasaran produk.

Dalam menjalankan usaha, Bapak Tholib memiliki visi dan misi yang selalu diterapkan, yaitu menjadikan Pabrik Sempol Ayam Raos sebagai produsen makanan olahan berkualitas yang profesional dan diterima oleh masyarakat luas. Selain itu, beliau berupaya mengembangkan usahanya agar semakin maju dan mampu menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan, dengan mengutamakan pelayanan terbaik serta kepuasan pelanggan.¹

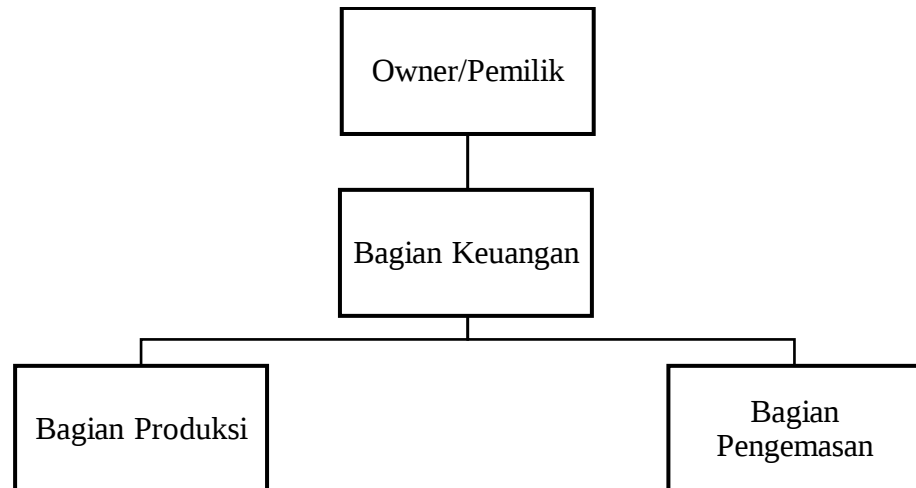
2. Struktur Organisasi UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos

Struktur organisasi merupakan landasan utama yang menyatukan berbagai fungsi dalam suatu perusahaan, sehingga menciptakan hubungan kerja antar personil sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya. Struktur ini berperan sebagai panduan bagi seluruh karyawan agar dapat menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya dengan optimal demi keberhasilan usaha.

Struktur organisasi UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos dapat dilihat sebagai berikut²:

¹ Wawancara Bapak Tholib, Selaku Pemilik Usaha UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos pada tanggal 20 April 2025

² Wawancara Bapak Tholib, Selaku Pemilik Usaha UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos pada tanggal 20 April 2025

Gambar 4.1**Struktur Usaha UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos****a. Owner/Pemilik Usaha**

Pemilik usaha Pabrik Sempol Ayam Raos adalah Bapak Tholib.

Beliau memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Mengadakan perencanaan untuk pencapaian tujuan serta pengembangan usaha.
- 2) Mengelola dan mendistribusikan produk ke berbagai daerah yang ditargetkan.
- 3) Mengambil keputusan yang tepat dalam pendistribusian produk agar mencapai target yang telah ditetapkan.
- 4) Mengoordinasikan seluruh pekerjaan untuk mencapai tujuan usaha.

b. Bagian Keuangan

Bagian Keuangan pada Pabrik Sempol Ayam Raos dipegang oleh Ibu Nia, Istri dari Bapak Tholib . Tugas dan tanggung jawabnya meliputi:

- 1) Melakukan administrasi, mencatat upah pekerja, serta merekapitulasi nota pembelian bahan baku.
- 2) Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas usaha.

c. Bagian Produksi

Bagian produksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Mengolah bahan dasar untuk membuat sempol ayam.
- 2) Membentuk adonan sempol ayam.
- 3) Melapisi sempol dengan adonan tepung dan telur.
- 4) Memasak sempol hingga siap untuk dikemas.

d. Bagian Pengemasan

Bagian pengemasan bertugas untuk:

- 1) Mengemas sempol ayam sesuai dengan standar usaha.
- 2) Mengemas sempol ayam ke dalam plastik apabila dijual di pasar terdekat (satu plastik berisi 20 tusuk sempol ayam)

B. Hasil Penelitian

1. Penentuan Jenis Biaya Harga Pokok Produksi Usaha

Dalam memproduksi sempol ayam, UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos memerlukan berbagai bahan baku, tenaga kerja, peralatan, serta

perlengkapan untuk menghasilkan produknya. Bahan baku utama yang digunakan meliputi daging ayam, tepung terigu, dan tepung tapioka. Setiap proses produksi melibatkan 6 karyawan yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu 3 orang di bagian produksi, dan 3 orang di bagian pengemasan. Jam operasional pekerja berlangsung dari pukul 08:00 hingga 16:00 WIB, dari Senin hingga Minggu³.

Selain bahan baku, terdapat biaya tambahan seperti bahan bakar dan biaya listrik. Perlengkapan yang digunakan dalam produksi mencakup sarung tangan kain, apron, baskom, staples, plastik, serta kipas angin. Sementara itu, peralatan yang diperlukan meliputi mesin penggiling daging, wajan, sutil, kompor gas, dan panci kukus untuk memastikan hasil produksi yang berkualitas⁴.

Secara umum, biaya dalam metode *full costing* dan *variable costing* memiliki komponen yang berbeda dalam perhitungannya. Dalam metode *full costing*, biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel, dan biaya *overhead* pabrik tetap. Biaya bahan baku mencakup seluruh biaya bahan utama yang digunakan dalam produksi sempol ayam, yang rinciannya terdapat pada tabel 4.1. Biaya tenaga kerja langsung meliputi gaji seluruh tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi, sebagaimana tercantum dalam tabel 4.2. Kemudian, Biaya *overhead* pabrik tetap mencakup biaya penyusutan mesin dan biaya pemeliharaan alat terdapat dalam table 4.3. Sementara itu,

³ Wawancara Kepada Pemilik Usaha, Bapak Tholib tanggal 20 April 2025

⁴ Wawancara Kepada Pemilik Usaha, Bapak Tholib tanggal 20 April 2025

biaya *overhead* pabrik variabel, seperti biaya bahan bakar, biaya listrik, dan biaya gas elpiji yang terdapat pada tabel 4.4 dan biaya penolong pada tabel 4.5. Selain itu, metode *full costing* juga mencakup biaya *overhead* pabrik tetap, seperti penyusutan mesin dan pemeliharaan alat. Di sisi lain, metode *variable costing* hanya memperhitungkan tiga jenis biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Biaya *overhead* pabrik tetap tidak dimasukkan dalam perhitungan biaya produksi, melainkan dicatat sebagai biaya periode. Dengan pendekatan ini, hanya biaya yang benar-benar berhubungan langsung dengan proses produksi yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi.⁵

a. Biaya Bahan Baku

Perusahaan memanfaatkan berbagai jenis bahan baku dalam proses produksinya. Rincian bahan baku yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Biaya Bahan Baku Langsung UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos
Per Hari

No.	Keterangan	Kebutuhan Per Hari	Biaya Per satuan	Jumlah
1.	Ayam	50 Kg	Rp. 25.000	Rp. 1.250.000
2.	Tepung Terigu	20 Kg	Rp. 12.000	Rp. 240.000
3.	Tepung Tapioka	20 Kg	Rp. 12.000	Rp. 240.000
Total Biaya Bahan Baku Langsung/Hari				Rp. 1.730.000

Sumber : Data diolah 2025

⁵ Sujarweni, *Akuntansi Biaya Teori Dan Penerapannya*, 152.

Berdasarkan Tabel 4.1, total biaya bahan baku langsung per hari yang dikeluarkan oleh UMKM adalah sebesar Rp. 1.730.000. Jumlah ini dihitung berdasarkan kebutuhan produksi harian yang mencapai 50 kg ayam, 20 kg tepung terigu, dan 20 kg tepung tapioka. Biaya ini merupakan komponen utama dalam perhitungan harga pokok produksi harian.

Berikut adalah perhitungan total biaya bahan baku langsung selama satu bulan produksi berdasarkan jumlah kebutuhan dan harga satuan bahan baku utama:

Tabel 4.2
Biaya Bahan Baku Langsung UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos
Per Bulan

No.	Keterangan	Kebutuhan Perbulan	Biaya Per satuan	Jumlah
1.	Ayam	1.500 Kg	Rp. 25.000	Rp. 37.500.000
2.	Tepung Terigu	600 Kg	Rp. 12.000	Rp. 7.200.000
3.	Tepung Tapioka	600 Kg	Rp. 12.000	Rp. 7.200.000
Total Biaya Bahan Baku Langsung/Bulan				Rp. 51.900.000

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan data biaya bahan baku yang disajikan dalam Tabel 4.2, UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos mengeluarkan biaya bahan baku langsung sebesar Rp. 51.900.000 untuk satu bulan produksi. Biaya tersebut mencakup pembelian ayam sebanyak 1.500 kg dengan harga Rp. 25.000/kg, tepung terigu 600 kg dengan harga Rp. 12.000/kg, dan tepung tapioka 600 kg dengan harga Rp. 12.000/kg. Dengan bahan baku tersebut, UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos dapat memproduksi sempol ayam dalam jumlah besar untuk memenuhi permintaan pasar setiap bulannya.

Selain bahan baku utama, dalam proses produksi juga digunakan bahan baku tidak langsung, seperti bumbu dan bahan penunjang lainnya. Berikut adalah rincian biaya bahan baku tidak langsung yang digunakan setiap hari:

Tabel 4.3
Biaya Bahan Baku Tidak Langsung UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos
Per Hari

No.	Keterangan	Kebutuhan Per Hari	Biaya Per satuan	Jumlah
1.	Garam	0,5 Kg	Rp. 17.000	Rp. 9.000
2.	Penyedap Rasa	10 Pcs	Rp. 10.000	Rp. 100.000
3.	<i>Sodium Tripolyphosphate</i>	0,5 Kg	Rp. 70.000	Rp. 35.000
4.	Bawang Putih	2 Kg	Rp. 35.000	Rp. 70.000
5.	MSG	0,5 Kg	Rp. 30.000	Rp. 15.000
Total Biaya Bahan Baku Tidak Langsung/Hari				Rp. 229.000

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan Tabel di atas, total biaya bahan baku tidak langsung per hari sebesar Rp. 229.000. Biaya ini mencakup penggunaan bumbu seperti garam, penyedap rasa, sodium tripolyphosphate, bawang putih, dan MSG, yang digunakan untuk mempertajam rasa dan meningkatkan kualitas produk sempol ayam.

Perhitungan bulanan untuk biaya bahan baku tidak langsung dilakukan berdasarkan akumulasi kebutuhan harian selama satu bulan.

Berikut adalah rincian biaya bahan baku tidak langsung per bulan:

Tabel 4.4
Biaya Bahan Baku Tidak Langsung UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos
Per Bulan

No.	Keterangan	Kebutuhan Perbulan	Biaya Per satuan	Jumlah
1.	Garam	15 Kg	Rp. 17.000	Rp. 255.000
2.	Penyedap Rasa	300 Pcs	Rp. 10.000	Rp. 3.000.000
3.	<i>Sodium Tripolyphosphate</i>	15 Kg	Rp. 70.000	Rp. 1.050.000
	Bawang Putih	60 Kg	Rp. 35.000	Rp. 2.100.000
	MSG	15 Kg	Rp. 30.000	Rp. 450.000
Total Biaya Bahan Baku Tidak Langsung/Bulan				Rp. 6.855.000

Sumber : Data diolah 2025

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa total biaya bahan baku tidak langsung per bulan sebesar Rp. 6.855.000. Komponen ini terdiri dari garam, penyedap rasa, *sodium tripolyphosphate*, bawang putih, dan MSG, yang secara konsisten digunakan dalam proses produksi setiap harinya untuk menghasilkan produk sempol ayam yang berkualitas dan memiliki cita rasa khas.

b. Biaya Tenaga Kerja

Biaya Tenaga Kerja adalah semua balas jasa (teknik prestasi) yang diberikan oleh perusahaan kepada semua karyawan⁶. Seluruh proses produksi dari awal hingga akhir dikerjakan bersama-sama oleh tenaga kerja yang berjumlah 6 orang dan dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian produksi dan bagian pengemasan. Dalam proses produksi, terdapat perbedaan upah yang diterima sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan, di mana karyawan pada bagian produksi dan bagian

⁶ Free Antonius Simanjuntak, Feren Daslim, and Sunarji Harahap, 'Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada PT. Sumatera Hakarindo Medan', *Jurnal Bisnis Kolega* 5, no. 2 (2019): 72.

pengemasan mendapatkan upah yang berbeda berdasarkan tugas masing-masing. Perhitungan upah yang akan diterima oleh karyawan per hari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Biaya Tenaga kerja langsung UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos
Per Hari

NO.	Bagian	Upah (Rp) Per Orang	Satuan Waktu	Jumlah Karyawan	Jumlah
1.	Menusuk sempol dan melakukan pengemasan.	Rp. 40.000	/Hari	3	Rp. 120.000
2.	Menggiling Daging	Rp. 60.000	/Hari	2	Rp. 120.000
3.	Memasak Sempol	Rp. 60.000	/Hari	1	Rp. 60.000
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung/Hari					Rp. 300.000

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas, total biaya tenaga kerja langsung per hari sebesar Rp. 300.000. Biaya ini terdiri dari upah untuk tiga karyawan bagian pengemasan, dua karyawan bagian penggilingan, dan satu orang karyawan bagian memasak. Pembayaran upah dilakukan secara harian sesuai dengan jenis pekerjaan dan beban tugas masing-masing. Biaya tenaga kerja langsung ini termasuk dalam elemen penting dalam perhitungan harga pokok produksi karena berhubungan langsung dengan proses pembuatan sempol ayam setiap harinya.

Selain menghitung biaya tenaga kerja harian, UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos juga melakukan rekapitulasi biaya tenaga kerja langsung secara bulanan untuk mengetahui total pengeluaran gaji selama satu periode produksi. Perhitungan ini mencerminkan beban

upah rutin yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar pekerja yang terlibat langsung dalam proses produksi. Rincian biaya tenaga kerja langsung per bulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Biaya Tenaga kerja langsung UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos
Per Bulan

NO.	Bagian	Upah (Rp) Per Orang	Satuan Waktu	Jumlah Karyawan	Jumlah
1.	Menusuk sempol dan melakukan pengemasan.	Rp. 1.200.000	/Bulan	3	Rp. 3.600.000
2.	Menggiling Daging	Rp. 1.800.000	/Bulan	2	Rp. 3.600.000
3.	Memasak Sempol	Rp. 1.800.000	/Bulan	1	Rp. 1.800.000
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung/Bulan					Rp. 9.000.000

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.6, upah yang diterima oleh karyawan bagian menusuk sempol dan melakukan pengemasan untuk 3 orang adalah Rp.1.200.000 setiap orang atau Rp.3.600.000 untuk 3 orang setiap bulannya. Untuk karyawan di bagian menggiling daging sebanyak 2 orang adalah Rp.1.800.000 setiap orang atau Rp.3.600.000 untuk 2 orang setiap bulannya. Sedangkan pada bagian memasak sempol sebanyak 1 orang adalah Rp.1.800.000 setiap bulannya. Sehingga, UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos mengeluarkan gaji tenaga kerja langsung sebanyak 6 orang sebesar Rp.9.000.000 setiap bulannya. Pembayaran gaji dilakukan sebulan sekali.

c. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik dapat diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yaitu:

1) Biaya *Overhead* Pabrik Tetap

Biaya-biaya *overhead* tetap yang dikeluarkan dalam proses produksi per bulan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7
Biaya *Overhead* Pabrik Tetap UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos
Per Bulan

NO.	Keterangan	Jumlah Biaya Per bulan (Rp)
1.	Penyusutan Mesin Penggiling	Rp. 266.000
2.	Biaya Pemeliharaan Alat	Rp. 165.000
Total		Rp. 431.000

Sumber : Data diolah 2025

Pada Tabel 4.7, biaya penyusutan mesin dihitung berdasarkan metode garis lurus dari harga perolehan mesin sebesar Rp. 32.000.000 dengan umur manfaat 10 tahun, sehingga diperoleh biaya penyusutan per bulan sebesar Rp. 266.000. Dengan demikian, biaya penyusutan per tahun mencapai Rp. 3.192.000. Sedangkan biaya pemeliharaan alat sebesar Rp. 165.000 merupakan estimasi biaya perawatan rutin alat produksi agar tetap dalam kondisi optimal.

2) Biaya *Overhead* Pabrik Variabel

Biaya-biaya *overhead* tetap yang dikeluarkan dalam proses produksi dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 4.8
Biaya *Overhead* Pabrik Variabel UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos
Per Bulan

NO.	Keterangan	Jumlah Biaya Per bulan (Rp)
1.	Biaya Listrik	Rp. 200.000
2.	Biaya Bahan Bakar	Rp. 900.000
3.	Biaya Gas Elpiji	Rp. 250.000
Total		Rp. 1.350.000

Sumber : Data diolah 2025

Pada tabel 4.8 di atas, biaya listrik, biaya bahan bakar dan biaya gas elpiji merupakan komponen biaya *overhead* pabrik variabel, di mana besarnya akan meningkat seiring dengan bertambahnya kapasitas produksi, dan akan menurun apabila volume produksi berkurang. Oleh karena itu, kedua biaya tersebut diklasifikasikan sebagai biaya *overhead* variabel yang harus diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi agar mencerminkan biaya produksi yang sesungguhnya.

Selain biaya-biaya diatas terdapat pula komponen biaya penolong yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik variabel yang perlu diperhitungkan karena mendukung kelancaran proses produksi. Rincian biaya penolong tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Biaya Penolong UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos
Per Bulan

NO.	Keterangan	Kuantitas	Harga Satuan	Total
1.	Tusuk Sate	15 Pack	Rp. 14.000	Rp. 210.000
2.	Plastik Uk. 15x30	6 Pack	Rp. 8.000	Rp. 48.000
Total Biaya Penolong/Bulan				Rp. 258.000

Sumber : Data Diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, biaya bahan penolong yang terdiri dari tusuk sate, dan plastik ukuran 15x30 cm adalah sebesar Rp. 258.000. Maka, biaya *overhead* pabrik variabel yang harus dikeluarkan tiap bulan adalah biaya listrik sebesar Rp. 200.000, biaya bahan bakar sebesar Rp. 900.000, dan biaya gas elpiji Rp. 250.000 ditambah dengan biaya penolong sebesar Rp. 258.000, sehingga totalnya menjadi Rp. 1.608.000 per bulan selama proses produksi berlangsung.

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut Metode *Full Costing*

Berdasarkan biaya-biaya yang sudah digolongkan pada tabel di atas maka perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full costing* dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Perhitungan menurut Metode *Full Costing*
Harga Pokok Produksi UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos
Per Bulan

Jenis Biaya	Biaya	Total Biaya
Biaya Bahan Baku		Rp. 51.900.000
Biaya Bahan Baku Tidak Langsung		Rp. 6.855.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung		Rp. 9.000.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap		
Biaya Penyusutan Mesin	Rp. 266.000	Rp. 431.000

Biaya Pemeliharaan Alat	Rp. 165.000	
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel		
Biaya Listrik	Rp. 200.000	Rp. 1.608.000
Biaya Bahan Bakar	Rp. 900.000	
Biaya Gas Elpiji	Rp. 250.000	
Biaya Penolong	Rp. 258.000	
Total Biaya Produksi		Rp. 69.794.000
Jumlah Produksi (Tusuk)		155.000
Harga Pokok Produksi (Tusuk)		Rp. 450
Harga jual (Tusuk)		Rp. 500
Omzet/Hari		Rp. 2.500.000
Omzet/Bulan		Rp. 77.500.000
Laba Bersih/Hari		Rp. 257.000
Laba Bersih/Bulan		Rp. 7.706.000

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, harga pokok produksi sempol ayam Raos per tusuk dengan metode *variable costing* yakni sebesar Rp. 450, di mana harga tersebut diperoleh dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Terdapat selisih antara metode *Full Costing* dan *Variable Costing* sebesar Rp. 2, dan usaha Pabrik Sempol Ayam Raos menghasilkan selisih sebesar Rp. 50 per tusuk. Pada tabel tersebut, perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* menunjukkan bahwa untuk menghasilkan 155.000 tusuk sempol ayam, usaha UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos mengeluarkan biaya produksi sebesar Rp. 69.794.000 dengan harga pokok produksi Rp. 450 per tusuk. Dengan menggunakan metode *full costing*, biaya yang

dihasilkan lebih tinggi dibandingkan dengan biaya yang dihitung oleh usaha UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos. Selisih sebesar Rp. 50 per tusuk ini terjadi karena usaha UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos belum menghitung seluruh biaya bahan baku dan *overhead* pabrik secara keseluruhan.

Dalam metode *full costing*, UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos menetapkan harga jual dengan Metode *cost plus pricing*, yaitu dengan menghitung seluruh biaya produksi per unit termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan seluruh biaya *overhead* (tetap dan variabel) kemudian ditambahkan dengan persentase laba yang diharapkan.

Dengan rumus:

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Produksi} + (\% \text{Mark Up} \times \text{Biaya Produksi})$$

$$\text{Harga Jual} = \text{Rp. 69.794.000} + (25\% \times \text{Rp. 69.779.000})$$

$$= \text{Rp. 87.242.500}$$

$$\text{Harga Jual Per Unit} = \frac{\text{Rp. 87.242.500}}{155.000} = \text{Rp. 563}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka total harga jual untuk seluruh produksi dalam satu bulan sebesar Rp. 87.242.500, dengan jumlah produksi sebanyak 155.000 tusuk sempol ayam. Sehingga, harga jual per tusuk ditetapkan sebesar Rp. 563. Perhitungan ini menggunakan pendekatan *Cost Plus Pricing*, dengan menambahkan *mark-up* sebesar 25% dari total biaya produksi bulanan sebesar Rp. 69.794.000. Nilai *mark-up* sebesar 25% tersebut diambil dari target laba yang diharapkan oleh

pemilik usaha agar usaha tetap memperoleh keuntungan yang wajar di tengah kenaikan harga bahan baku dan biaya operasional. Dengan demikian, hasil perhitungan menunjukkan bahwa jika UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos menggunakan pendekatan ini, maka harga jual per tusuk sempol ayam yang layak untuk ditetapkan adalah sebesar Rp. 563.

3. Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut Metode *Variabel Costing*

Berdasarkan biaya-biaya yang sudah digolongkan pada tabel diatas maka perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing* dapat dilihat pada table 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Perhitungan menurut Metode *Variabel Costing*
Harga Pokok Produksi UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos
Per Bulan

Jenis Biaya	Biaya	Total Biaya
Biaya Bahan Baku		Rp. 51.900.000
Biaya Bahan Baku Tidak Langsung		Rp. 6.855.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung		Rp. 9.000.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel		
Biaya Listrik	Rp. 200.000	Rp. 1.608.000
Biaya Bahan Bakar	Rp. 900.000	
Biaya Gas Elpiji	Rp. 250.000	
Biaya Penolong	Rp. 258.000	
Total Biaya Produksi		Rp. 69.363.000
Jumlah Produksi (Tusuk)		155.000
Harga Pokok Produksi (Tusuk)		Rp. 448
Harga jual (Tusuk)		Rp. 500
Omzet/Hari		Rp. 2.500.000

Jenis Biaya	Biaya	Total Biaya
Omzet/Bulan		Rp. 77.500.000
Laba Bersih/Hari		Rp. 271.000
Laba Bersih/Bulan		Rp. 8.137.000

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa harga pokok produksi yang dihasilkan dengan menggunakan metode *variable costing* pada usaha pabrik sempol ayam Raos adalah sebesar Rp. 448 per tusuk, yang diperoleh dari akumulasi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Produk tersebut dijual dengan harga Rp. 500 per tusuk, sehingga menghasilkan perolehan laba sebesar Rp. 52 per tusuk. Terdapat selisih antara metode *Full Costing* dan *Variable Costing* sebesar Rp. 2 per tusuk. Apabila dalam satu bulan terjual sebanyak 155.000 tusuk, maka laba yang akan didapatkan adalah sebesar Rp. 8.137.000.

Pada metode *variable costing*, penetapan harga jual dilakukan dengan cara menjumlahkan hanya biaya produksi variabel per unit, seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* variabel, lalu ditambahkan margin keuntungan tertentu sesuai target laba yang diinginkan oleh perusahaan.

Dengan Rumus :

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Produksi} + (\% \text{Mark Up} \times \text{Biaya Produksi})$$

$$\text{Harga Jual} = \text{Rp. 69.363.000} + (25\% \times \text{Rp. 69.363.000})$$

$$= \text{Rp. 86.703.750}$$

$$\text{Harga Jual Per Unit} = \frac{\text{Rp. 86.703.750}}{155.000} = \text{Rp. 560}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *Cost Plus Pricing*, total biaya produksi selama satu bulan pada UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos adalah sebesar Rp. 69.363.000. Dengan asumsi *mark-up* sebesar 25%, maka laba yang diharapkan adalah sebesar Rp. 17.340.750, sehingga total harga jual yang ditetapkan menjadi Rp. 86.703.750. Selanjutnya, apabila total harga jual tersebut dibagi dengan jumlah produksi sebanyak 155.000 tusuk sempol ayam per bulan, maka diperoleh harga jual per unit (per tusuk) sebesar Rp. 560. Nilai ini mencerminkan harga jual yang telah memperhitungkan seluruh biaya produksi serta margin keuntungan yang ditargetkan oleh pemilik usaha berdasarkan kapasitas produksi bulanan.

4. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut metode *Full Costing* dan *Variable Costing*

Perhitungan harga pokok produksi dan harga jual sebelumnya dimana menggunakan metode Umkm Pabrik Sempol Ayam Raos, Metode *Full Costing*, dan Metode *Variabel Costing* dapat dijadikan acuan untuk melakukan analisis perbandingan. Perbandingan dari metode tersebut dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Perbandingan Harga Pokok Produksi Menurut Metode
Ukm Pabrik Sempol Ayam Raos,
Metode *Full Costing* dan Metode *Variabel Costing*
Per Bulan

Keterangan	Perhitungan Menurut		
	Usaha Pabrik Sempol	<i>Full Costing</i>	<i>Variabel Costing</i>
Biaya Bahan Baku	Rp. 51.900.000	Rp. 51.900.000	Rp. 51.900.000
Biaya Bahan Baku Tidak Langsung	-	Rp. 6.855.000	Rp. 6.855.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 9.000.000	Rp. 9.000.000	Rp. 9.000.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap			
Biaya Penyusutan Mesin	-	Rp. 266.000	-
Biaya Pemeliharaan Alat	-	Rp. 165.000	-
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel			
Biaya Listrik	Rp. 200.000	Rp. 200.000	Rp. 200.000
Biaya Bahan Bakar	Rp. 900.000	Rp. 900.000	Rp. 900.000
Biaya Gas Elpiji	-	Rp. 250.000	Rp. 250.000
Biaya Penolong	-	Rp. 258.000	Rp. 258.000
Total Biaya Produksi	Rp. 62.000.000	Rp. 69.794.000	Rp. 69.363.000
Jumlah Produksi (Tusuk)	155.000	155.000	155.000
Harga Pokok Produksi (Tusuk)	Rp. 400	Rp. 450	Rp. 448
Harga jual (Tusuk)	Rp. 500	Rp. 500	Rp. 500
Omzet/Hari	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000
Omzet/Bulan	Rp. 77.500.000	Rp. 77.500.000	Rp. 77.500.000
Laba Bersih/Hari	Rp. 500.000	Rp. 257.000	Rp. 271.000
Laba Bersih/Bulan	Rp. 15.500.000	Rp. 7.706.000	Rp. 8.137.000

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari perbandingan harga pokok produksi dengan menggunakan metode perhitungan menurut usaha Pabrik Sempol Ayam Raos, metode *full*

costing, dan metode *variable costing* terdapat perbedaan nilai harga pokok produksi sempol ayam. Perhitungan harga pokok produksi menurut usaha Pabrik Sempol Ayam Raos mendapatkan angka yang paling rendah dibandingkan dengan metode *full costing* dan *variable costing*. Hal ini disebabkan karena pemilik usaha tidak menghitung seluruh biaya produksi secara lengkap, khususnya biaya *overhead* pabrik tetap seperti biaya penyusutan mesin dan biaya pemeliharaan alat.

Perbedaan biaya tersebut dapat dilihat pada total biaya produksi, dimana perhitungan harga pokok produksi menurut usaha Pabrik Sempol Ayam Raos sebesar Rp. 62.000.000 lebih rendah dibandingkan dengan metode *full costing* sebesar Rp. 69.794.000 dan metode *variable costing* sebesar Rp. 69.363.000. Terdapat selisih nilai total biaya produksi masing-masing sebesar Rp. 7.794.000 dengan metode *full costing* dan Rp. 7.363.000 dengan metode *variable costing*.

Dilihat dari hasil harga pokok produksi per tusuk, perhitungan harga pokok produksi menurut usaha Pabrik Sempol Ayam Raos adalah sebesar Rp. 400 per tusuk, yang merupakan nilai terendah dibandingkan dengan metode *full costing* sebesar Rp. 450 dan metode *variable costing* sebesar Rp. 448, dengan selisih nilai harga pokok produksi per tusuk sebesar Rp. 50 dibandingkan metode *full costing*, dan Rp. 48 dibandingkan metode *variable costing*. Selisih ini terjadi karena usaha Pabrik Sempol Ayam Raos tidak menghitung seluruh biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik tetap secara penuh. Sedangkan perbedaan antara metode

full costing dan *variable costing* terjadi karena metode *variable costing* tidak memasukkan biaya *overhead* tetap ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

C. Pembahasan

1. Metode *Full Costing*

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh bahwa harga pokok produksi (HPP) sempol ayam per tusuk dengan menggunakan metode *full costing* sebesar Rp. 450. Metode ini memasukkan seluruh unsur biaya produksi, baik biaya tetap maupun variabel, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik tetap, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Dengan demikian, metode *full costing* memberikan gambaran biaya produksi yang lebih menyeluruh dan akurat bagi UMKM.

Sejalan dengan konsep dari Wiratna, perhitungan HPP seharusnya mencakup seluruh unsur biaya yang terkait dengan proses produksi. Pengabaian terhadap elemen penting ini akan menyebabkan perhitungan laba menjadi bias dan menyesatkan dalam pengambilan keputusan manajerial⁷.

Dalam penentuan harga jual, peneliti menggunakan pendekatan *cost plus pricing*, yaitu dengan menambahkan margin keuntungan sebesar 25% dari total biaya produksi. Berdasarkan perhitungan, total biaya produksi bulanan dengan metode *full costing* sebesar Rp. 69.794.000.

⁷ Sujarweni, *Akuntansi Biaya Teori Dan Penerapannya*.

Setelah ditambahkan markup 25%, harga jual menjadi Rp. 87.242.500 atau setara dengan Rp. 563 per tusuk. Jika dibandingkan dengan harga jual aktual yang diterapkan UMKM, yaitu Rp. 500 per tusuk, terdapat selisih sebesar Rp. 63. Ini menandakan bahwa harga jual yang digunakan selama ini belum mencerminkan total biaya produksi sebenarnya. Akibatnya, laba yang diperoleh tampak lebih besar dari kondisi nyata, sehingga dapat menimbulkan gambaran keuntungan yang tidak wajar dan berisiko adanya kesalahan dalam pengambilan keputusan usaha.

Metode *cost plus pricing* dinilai cocok diterapkan dalam konteks UMKM ini karena memberikan gambaran biaya produksi yang lengkap. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Cicindra Tongkada, Zulkifli Boki, dan Amir Lukum pada UMKM Keripik Pisuke di Kota Gorontalo, yang menunjukkan bahwa metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* mampu mengidentifikasi seluruh komponen biaya secara lebih akurat dibandingkan metode taksiran atau sederhana.

Selain itu, perhitungan sederhana yang dilakukan oleh pemilik usaha UMKM, yaitu sebesar Rp. 62.000.000, jauh lebih rendah dari hasil perhitungan *full costing*. Hal ini terjadi karena beberapa elemen biaya seperti penyusutan mesin, pemeliharaan alat, dan bumbu pelengkap tidak dimasukkan dalam perhitungan. Padahal, meskipun dianggap kecil, jika

terus diabaikan, elemen-elemen tersebut akan menyebabkan ketidaktepatan dalam penetapan HPP dan laba usaha⁸.

Perbedaan perhitungan ini juga berpengaruh terhadap laba. Jika menggunakan metode *full costing*, laba bersih aktual yang diperoleh hanya sebesar Rp. 7.706.000, jauh di bawah perhitungan sederhana UMKM sebesar Rp. 15.500.000. Artinya, metode *full costing* memberikan data yang lebih realistis dan akurat untuk pengambilan keputusan, terutama dalam menetapkan harga jual yang layak dan berkelanjutan.

Penulis merekomendasikan agar UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos menggunakan metode *full costing* agar data keuangan menjadi lebih akurat dan bermanfaat dalam perencanaan serta strategi usaha. Penelitian Sayyidatul Afifah dan Ufi Rumefi juga membuktikan bahwa metode *full costing* mampu menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat dan mencerminkan seluruh unsur biaya secara menyeluruh. Selain itu, penelitian tersebut juga menegaskan bahwa penggunaan metode *full costing* mendukung UMKM dalam menentukan harga jual secara lebih akurat, sehingga dapat meningkatkan efektivitas penetapan harga dan mendorong pencapaian laba yang optimal⁹.

Oleh karena itu, dengan menerapkan metode *full costing*, UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya, memperbaiki strategi pemasaran, serta memperkuat

⁸ Wawancara Kepada Pemilik Usaha, Bapak Tholib tanggal 20 April 2025

⁹ Sayyidatul Afifah and Ufi Rumefi, 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual Produk (Studi Kasus Pada UMKM Potacornor Pasuruan)', *Jurnal Transparan STIE Yadika Bangil* 16, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.53567/jtsyb.v16i1.50>.

daya saing dan keberlanjutan usaha di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, penerapan metode ini juga memberikan dasar perhitungan yang lebih akurat dalam penetapan harga jual, karena seluruh elemen biaya baik tetap maupun variabel telah diperhitungkan secara menyeluruh. Dengan begitu, harga jual yang ditetapkan tidak hanya mampu menutup seluruh biaya produksi, tetapi juga memberikan margin laba yang realistis dan berkelanjutan bagi UMKM.

2. Metode *Variabel Costing*

Sementara itu, perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing* menghasilkan nilai Rp. 448 per tusuk, sedikit lebih rendah dibandingkan metode *full costing*. Hal ini karena *variable costing* hanya memasukkan biaya-biaya variabel seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* variabel, tanpa memperhitungkan biaya tetap seperti penyusutan mesin dan pemeliharaan alat.

Dalam perhitungan total biaya produksi bulanan, metode *variable costing* menghasilkan angka sebesar Rp. 69.363.000. Dengan penerapan margin keuntungan sebesar 25% melalui pendekatan *cost plus pricing*, maka diperoleh harga jual sebesar Rp. 86.703.750 atau setara dengan Rp. 560 per tusuk.

Jika dibandingkan dengan harga jual aktual UMKM sebesar Rp. 500 per tusuk, terdapat selisih sebesar Rp. 60. Sama seperti metode *full costing*, *variable costing* juga menunjukkan bahwa harga jual selama ini

belum mencerminkan biaya produksi yang sebenarnya. Keuntungan bersih menurut perhitungan *variable costing* sebesar Rp. 8.137.000, masih lebih rendah dibandingkan perhitungan sederhana pemilik usaha, namun sedikit lebih tinggi dari metode *full costing*. Meski demikian, *variable costing* tetap memberikan data yang lebih akurat dibanding perhitungan sederhana karena memasukkan komponen biaya variabel secara detail.

Meskipun laba dengan *variable costing* tidak sebesar perhitungan kasar UMKM, informasi yang diperoleh lebih realistis dan terpercaya. Dengan menggunakan metode ini, UMKM dapat mengetahui secara lebih jelas struktur biaya yang benar-benar berubah seiring volume produksi. Hal ini sangat berguna dalam pengambilan keputusan jangka pendek, seperti penetapan harga promosi, diskon musiman, atau keputusan kapasitas produksi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* menunjukkan nilai sebesar Rp. 450 per tusuk. Nilai ini mencakup seluruh biaya produksi, baik biaya variabel maupun tetap, seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya listrik, bahan bakar, serta penyusutan dan pemeliharaan alat. Nilai ini lebih tinggi dari perhitungan sederhana pemilik usaha karena metode *full costing* menghitung seluruh komponen biaya secara menyeluruh dan sistematis.
2. Sedangkan dengan metode *variable costing*, harga pokok produksi per tusuk sebesar Rp. 448. Metode ini hanya menghitung biaya produksi variabel seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* variabel. Nilainya sedikit lebih rendah karena tidak memasukkan biaya tetap seperti penyusutan mesin dan biaya servis. Namun tetap lebih akurat dibanding perhitungan pemilik yang hanya menggunakan pendekatan kasar dan tidak memisahkan jenis biaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos di Tulang Bawang Barat, yaitu:

1. Dalam menghitung harga pokok produksi, UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos sebaiknya memasukkan seluruh unsur biaya yang berkaitan dengan proses produksi tanpa terkecuali, seperti biaya bahan baku tambahan (bumbu pelengkap), biaya penyusutan mesin, biaya pemeliharaan alat, serta biaya *overhead* lainnya. Dengan memasukkan semua komponen biaya ini, perhitungan harga pokok produksi akan menjadi lebih akurat dan mencerminkan biaya produksi yang sebenarnya.
2. Dalam menetapkan harga jual, UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos perlu menghitung seluruh biaya produksi dengan tepat dan tidak hanya berfokus pada biaya pokok yang kasat mata saja. Dengan memperhitungkan semua biaya secara menyeluruh, usaha dapat menghindari kerugian tersembunyi, menentukan harga jual yang lebih realistis, dan memperoleh keuntungan yang optimal tanpa mengorbankan kualitas produk.
3. UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos disarankan untuk menggunakan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksi. Metode ini memberikan hasil yang lebih akurat karena memasukkan seluruh unsur biaya tetap maupun variabel yang berhubungan dengan produksi. Dengan penerapan metode *full costing*, UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos dapat menetapkan harga jual berdasarkan perhitungan yang lebih komprehensif,

sehingga mampu meningkatkan daya saing usaha, mempertahankan profitabilitas, serta memperkuat ketahanan bisnis dalam menghadapi fluktuasi harga bahan baku maupun kondisi pasar yang tidak menentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Afifah, Sayyidatul, and Ufi Rumefti. 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual Produk (Studi Kasus Pada UMKM Potacorn Pasuruan)'. *Jurnal Transparan STIE Yadika Bangil* 16, no. 1. 2023. <https://doi.org/10.53567/jtsyb.v16i1.50>.
- Aisyah, and Yayuk Nurjanah. 'Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual Pada UMKM Kaos Baba Sablon'. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan* 5, no. 1. 2024: 91–106. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v5i1.2448>.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Jejak, 2018. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metodologi+penelitian+albi&printsec=frontcover.
- Arfah, Yenni, and Ayu Zurlaini. *Akuntansi Biaya*. Sumatera Utara: PT Inovasi Pratama Internasional, 2023.
- Astri, Ella Mulyantie. 'Analisis Penerapan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Sebagai Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual'. *Nusantara Hasana Journal* 1, no. 4. 2021: 121–28.
- Awaluddin, and Mukhammad Idrus. 'Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Trend Milk'. *JIAN: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 2. 2022: 26–36.
- Ayuandira, Annisa. 'Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Dalam Menentukan Harga Jual Minuman Di Cafe Garis Langit Di Batam'. Universitas Medan Area, 2023.
- Corrina, Fatti. *Akuntansi Biaya*. Padang: CV Genta Lentera, 2023.
- Fadli, Ilham nurizki, and Rizka Ramayanti. 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu)'. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 7, no. 2. 2020: 148–61. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2211>.
- Febrianty, Lilis, and Saiful Muchlis. 'Analisis Perbandingan Metode Full Costing dan Variable Costing Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Je'neberang Kabupaten Gowa)'.

Universitasi Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/isafir/article/view/18326>.

Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, and Jonata. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT global Eksekutif Teknologi, 2022. www.globaleksekutifteknologi.co.id.

Harahap, Baru, and Tukino. *Akuntansi Biaya*. Kepulauan Riau: Batam Publisher, 2020.

Hariyati, Neneng. *Akuntansi Biaya*. Jawab Barat: CV Pustaka Setia, 2017.

Harun, Miranti Zakia, Hendrik Manossoh, and Lady Diana Latjandu. ‘Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Per Jenis Produk Pada UD Lyvia Nusa Boga’. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 2023, 78–87.

Hasan, Muhammad, Tuti Kairani Harahap, Syahrial Hasibuan, Lesyah Rodliyah, Sitti Zuhaerah Thalhah, Cecep Ucu Rakhman, and Paskalina Widiastuti Ratnaningsih. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Tahta Media Group, 2022.

Ibrahim, Azharsyah. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Banda Aceh: Ar-Raniry, 2020.

Iriyadi, and Desi Efrianti. *Akuntansi Biaya*. Bogor: Kesatuan Press, 2020.

Iryanie, Emy, and Monika Handayani. *Akuntansi Biaya*. Banjarmasin: Poliban Press, 2019.

Karenina, Nia. ‘Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan Metode Tradisional dengan Variabel Costing Di UMKM KUB Mekar Sari Kampung Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah’. IAIN Metro, 2022.

Kurniasih, Dewi, Yudi Rusfiana, Agus Subagyo, and Rira Nuradhawati. *Teknik Analisa*. Bandung: Alfabeta Cv, 2021.

Maula, Kholida Atiyatul, Silvia Nurul Mahmudah, and Zahra Ayu Karimah. ‘Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada Usaha Kecil Menengah Produk Minuman Jus Buah “Ta Kashi Murah”’. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023.

Muliati, Ni Ketut, Diana Zuhroh, Wulan Wahyu Ningrum, Endang Sri Utami, Ni Made Mila Rosa Desmayani, Zein Ghozali, Ravika Mutiara Savitrah, Pascalina Van Sweet Sesa, and Tutut Dewi Astuti. *Buku Ajar Akuntansi*

Biaya 2. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
[https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Akuntansi_Biaya_2/z9oFEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=full+costing&pg=PA10&printsec=f](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Akuntansi_Biaya_2/z9oFEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=full+costing&pg=PA10&printsec=frontcover)
rontcover.

Musnaini, Yohanes Totok Suyoto, Wiwik Handayani, and Muhammad Jihadi. *Manajemen Pemasaran*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.

Nadilah, Andini Utari Putri, and Mutiara Kemala Ratu Ratu. 'Analisis Penerapan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Di Rumah Industri Kemplang Mentah Di Jakabaring (Survei Pada Rumah Industri Kemplang Mentah Di Jakabaring)'. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 3. 2024: 6312–18.

Nafisah, Nailatun, A Manaf Dientri, Novi Darmayanti, and Wahyu Winarno. 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing dan Variable Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk'. *Journal of Management and Accounting* 4, no. 1. 2021.

Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Medan: CV Haeva Creative, 2023.

Nurfadhilah, Samirah Dunakhir, and Mukhammad Idrus. 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Produk Olahan Kayu Gaharu'. *Jurnal Akuntansi Aktiva* 5, no. 2. 2024: 159–69.

Pangaribuan, David, and Amor Marundha. *Akuntansi Biaya Teori & Penerapannya Dalam Bisnis*. Bekasi: CV Pena Persada, 2022.

Pasaribu, Benny S, Aty Herawati, Kabul Wahyu Utomo, and Rizqon Halal Syah Aji. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: Media Edu Pustaka, 2022.

Prastyorini, Juli, and Hanifah Belen Fauziyyah. *Strategi Bisnis Pemasaran*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2024.

Rahmawati, Leili Fitriani. 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penentuan Harga Jual Pada UD. Yani Jaya Samarinda'. Universitas Mulawarman, 2023.

Rizkia, Nanda Dwi, Nanik Istianingsih, Uli Wildan Nuryanto, Ade Permata Surya, Susriyanti, Rahmat, and Misno. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bali: CV Intelektual Manifes Media, 2023.

- Sari, Annita, Dahlan, Ralph August Nicodemus Tuhumury, Yudi Prayitno, Willem Hendry Siegers, Supiyanto, and Anastasia Sri Werdhani. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: CV Angkasa Pelangi, 2023.
- Seger, Priantono and Elok Dwi Vidiyastutik. 'Analisis Penerapan Metode Full Costing pada UD Ratna Jaya Proboilinggo'. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 2, no. 2. 2022 : 1–10. <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i2.194>.
- Simanjuntak, Free Antonius, Feren Daslim, and Sunarji Harahap. 'Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada PT. Sumatera Hakarindo Medan'. *Jurnal Bisnis Kolega* 5, no. 2. 2019.
- Sinaga, Dameria. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: UKI Press, 2023.
- Sujarweni, V Wiratna. *Akuntansi Biaya Teori Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022.
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahrani Jailani. 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah'. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1. 2023 : 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.
- Yunita, Anggraeni, Rulyanti Susi Wardhani, and Julia. *Akuntansi Biaya*. Y: K-Media, 2020. https://www.google.co.id/books/edition/AKUNTANSI_BIAYA/bW2zEA-AAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0711/In.28.1/J/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Esty Apridasari (Pembimbing 1)
Esty Apridasari (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MIFTAHURROHMAH**
NPM : 2103030022
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **ANALISIS PENERAPAN HARGA POKOK PRODUKSI
MENGUNAKAN METODE FULL COSTING DAN VARIABEL
COSTING DALAM PENETAPAN HARGA JUAL (Studi Pada UMKM
Pabrik Sempol Ayam Raos Di Tulang Bawang Barat)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Mei 2025
Ketua Jurusan,



Atika Lusi Tania
SE.,M.Acc.,Ak.,CA.
NIP 19920502 201903 2 021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0731/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA UMKM PABRIK
SEMPOL AYAM RAOS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0732/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 13 Maret 2025 atas nama saudara:

Nama : **MIFTAHURROHMAH**
NPM : 2103030022
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PEMILIK USAHA UMKM PABRIK SEMPOL AYAM RAOS bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UMKM PABRIK SEMPOL AYAM RAOS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENERAPAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING DAN VARIABEL COSTING DALAM PENETAPAN HARGA JUAL (Studi Pada UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Di Tulang Bawang Barat)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Maret 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0732/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MIFTAHURROHMAH**
NPM : 2103030022
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UMKM PABRIK SEMPOL AYAM RAOS, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENERAPAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING DAN VARIABEL COSTING DALAM PENETAPAN HARGA JUAL (Studi Pada UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Di Tulang Bawang Barat)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Maret 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Miftahurrohmah
NPM : 2103030022

Jurusan : Akuntansi Syariah
Semester/TA : VII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin / 25 - 11 - 2024	- Perbaiki LBM sesuai catatan. - Perbaiki pelangaran penelitian. - tambahkan teori full costing - Perbaiki. bab 3.	

Dosen Pembimbing Skripsi

Esty Apridasary, M.Si.
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Miftahurrohmah
NPM. 2103030022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metroainiv.ac.id; email : iaimetro@metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Miftahurrohmah
NPM : 2103030022

Jurusan : Akuntansi Syariah
Semester/TA : VII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa/ 10 - 12 - 2024	- Perbaiki proposal sesuai dg catatan.	

Dosen Pembimbing Skripsi

Esty Apridasary, M.Si.
NIP. 19860427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Miftahurrohmah
NPM. 2103030022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouin.ac.id; email : iaimetro@metrouin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Miftahurrohmah
NPM : 2103030022

Jurusan : Akuntansi Syariah
Semester/TA : VII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis / 19 Des 2024	- Hilangkan footnote 8 di LBM - Cek kembali teknik analisa data	

Dosen Pembimbing Skripsi

Esty Apridasary, M.Si.
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Miftahurrohmah
NPM. 2103030022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro
Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Miftahurrohmah
NPM : 2103030022

Jurusan : Akuntansi Syariah
Semester/TA : VII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at / 20 Desember 2024	Ace proposal untuk diseminarkan	

Dosen Pembimbing Skripsi



Esty Apridasary, M.Si.
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,



Miftahurrohmah
NPM. 2103030022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro
Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Miftahurrohmah
NPM : 2103030022

Jurusan : Akuntansi Syariah
Semester/TA : VIII/2025

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 6 Maret 2025	Bimbingan APD & Outline Skripsi : 1. Pada Outline Skripsi Bab IV dibuat point A gambaran umum perusahaan, B Hasil Penelitian, dan C Pembahasan 2. Pada APD gunakan kata-kata laporan keuangan/catatan keuangan.	
2.	Jumat, 7 Maret 2025	ACC APD dan Outline Skripsi	

Dosen Pembimbing Skripsi



Esty Apridasary, M.Si.
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,



Miftahurrohmah
NPM. 2103030022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Miftahurrohmah
NPM : 2103030022

Jurusan : Akuntansi Syariah
Semester/TA : VIII / 2025

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin / 5-5-2025	cek lagi komponen biaya yg ada. Masukan ke perhitungan!	

Dosen Pembimbing Skripsi



Esty Apriadasary, M.Si.
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,



Miftahurrohmah
NPM. 2103030022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Miftahurrohmah
NPM : 2103030022

Jurusan : Akuntansi Syariah
Semester/TA : VIII / 2025

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 7-5-2025	Acc skripsi untuk dikuangsyahkan	

Dosen Pembimbing Skripsi



Esty Apridasary, M.Si.
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,



Miftahurrohmah
NPM. 2103030022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro

Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Miftahurrohman
NPM : 2103030022

Jurusan : Akuntansi Syariah
Semester/TA : VIII/2025

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 2 Juni 2025	Peubahan Judul Pasca Munaqosyah dari “ Analisis Penerapan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Dan <i>Variabel Costing</i> Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Pada UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Di Tulang Bawang Barat.)“ Menjadi “ Analisis Penetapan Harga Jual Berdasarkan Merode <i>Full Costing</i> Dan <i>Variabel Costing</i> (Studi Pada UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Di Tulang Bawang Barat).”	

Dosen Pembimbing Skripsi

Esty Andasary, M.Si.

NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Miftahurrohman

NPM. 2103030022

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS PENERAPAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABLE COSTING* DALAM PENETAPAN HARGA JUAL

(Studi Pada UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Di Tulang Bawang Barat)

Informan : Pemilik Usaha

Lokasi : UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos di Tulang Bawang Barat

Daftar pertanyaan wawancara dengan Bapak Tholib selaku pemilik UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Tulang Bawang Barat dan dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

NO.	PERTANYAAN
1.	Bagaimana sejarah berdirinya UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos di Tulang Bawang Barat?
2.	Bagaimana sistem, tujuan, dan strategi yang diterapkan perusahaan dalam memasarkan produk yang dibuat?
3.	Berapa banyak sempol ayam yang di produksi setiap harinya?
4.	Apa saja bahan-bahan, perlengkapan dan peralatan yang digunakan dalam proses produksi pada UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos di Tulang Bawang Barat?
5.	Berapa banyak bahan-bahan yang dikeluarkan dalam memproduksi sempol ayam setiap harinya?
6.	Berapa biaya yang dikeluarkan untuk bahan yang diperlukan dalam proses produksi setiap harinya?
7.	Berapa banyak jumlah pekerja/karyawan?
8.	Bagaimana sistem pembayaran gaji karyawan? Dan berapa gaji yang dikeluarkan untuk tiap karyawan?
9.	Selain biaya bahan baku dan gaji karyawan, apakah terdapat biaya lain?
10.	Apa alasan Bapak tidak melakukan biaya pencatatan terhadap biaya kemasan dan bumbu pelengkap?
11.	Apakah usaha ini telah menerapkan metode perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga pokok produk?

12.	Bagaimana Bapak menentukan harga pokok produksi selama ini?
13.	Seperti apa perhitungan harga pokok produk produksi yang Bapak gunakan saat ini?
14.	Berapa harga jual untuk produk sempol ayam ?
15.	Untuk satu kali produksi, berapa Keuntungan dan Omset yang Bapak peroleh ?
16.	Bagaimana Perkembangan Omset dari Usaha UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos?
NO	DOKUMENTASI
1.	Nota Pembelian Bahan Baku dan biaya variable pabrik dalam proses produksi milik UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos di Tulang Bawang Barat.
2.	Catatan keuangan milik UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos di Tulang Bawang Barat terkait penentuan harga pokok produksi.

Metro, 06 Maret 2025

Mengetahui.

Pembimbing Skripsi



Esty Abdasari, M.Si.
NIP. 198804272015032005

Peneliti,



Miftahurrohman
NPM. 2103030022

OUTLINE
ANALISIS PENERAPAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN
METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABLE COSTING* DALAM PENETAPAN
HARGA JUAL
(Studi Pada UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Di Tulang Bawang Barat)

HALAMAN SAMPUL

HAALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Harga Pokok Produksi
 - 1. Pengertian Harga Pokok Produksi
 - 2. Tujuan Penentuan Harga Pokok Produksi
 - 3. Komponen Penentuan Harga Pokok Produksi
- B. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi
 - 1. *Full Costing*

- 2. *Variabel Costing*
- C. Penetapan Harga Jual
 - 1. Pengertian Penetapan Harga Jual
 - 2. Tujuan Penentuan Harga Jual

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Perusahaan
- B. Hasil Penelitian
 - 1. Penentuan Jenis Biaya Harga Pokok Produksi Usaha
 - 2. Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut Metode *Full Costing*
 - 3. Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut Metode *Variable Costing*
 - 4. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut Metode *Full Costing* dengan Metode *Variable Costing*
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui.

Pembimbing Skripsi



Esty Apriliyandari, M.Si.
NIP. 198804272015032005

Metro, 06 Maret 2025

Peneliti,



Miftahurrohman
NPM. 2103030022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Miftahurrohmah
NPM : 2103030022
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Penerapan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Pada UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Di Tulang Bawang Barat)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Mei 2025
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA
NIP.199205022019032021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-230/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MIFTAHURROHMAH
NPM : 2103030022
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103030022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,



Aan Guironi, S.I.Pust.
NIP. 19020428 201903 1 009

DOKUMENTASI

[illegible][illegible][illegible]

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Miftahurrohmah, dilahirkan pada tanggal 01 November 2002 di Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara, pasangan dari Bapak Rahmat dan Ibu Rini.

Bertempat tinggal di Desa Gilang Tunggal Makarta, Kecamatan Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung. Peneliti memulai perjalanan sekolah berawal dari TK Darussalam kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar ke SD Negeri 2 Lesung Bakti Jaya dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Lambu Kibang dan selesai pada tahun 2018. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan di MAN 2 Tulang Bawang Barat dan selesai pada tahun 2021. Setelah lulus dari jenjang sekolah menengah atas, peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 tahun akademik 2021/2022. Pada akhir masa studi, peneliti sedang menyusun skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1), dengan judul “Analisis Penetapan Harga Jual Berdasarkan Metode *Full Costing* Dan *Variabel Costing* (Studi Pada UMKM Pabrik Sempol Ayam Raos Di Tulang Bawang Barat)”